MAHAKA GROUP

NOMOR 243/TAHUN KE-28

REPUBLIKA

GRATIS E-PAPER

Rp. 5.500
12 HLM/16 HLM E-PAPER
Luar P Jawa Rp 6.000
(ditambah ongkos kirim)

RO

SABTU, 19 SEPTEMBER 2020 | 1 SAFAR 1442 H

www.republika.co.id

@republikaonline @republikaonline RepublikaOnline

ARDAN SYAKURA/REPUBLIKA



TUTUP JALAN Petugas gabungan memasang pembatas jalan untuk menutup Jalan Asia Afrika, Kota Bandung, Jumat (18/9). Pemerintah Kota Bandung menutup sejumlah ruas jalan termasuk Jalan Asia Afrika pada pagi dan malam hari guna meminimalisasi kerumunan pada masa adaptasi kebiasaan baru (AKB) yang diperketat.

Aparat Gencarkan Razia Protokol Kesehatan

Polri akan bertindak lebih tegas, khususnya terkait kerumunan masyarakat.

■ INTAN PRATIWI, SAPTO ANDIKA CANDRA

JAKARTA — Pemerintah bersama TNI dan Polri akan menggencarkan operasi yustisi untuk meningkatkan kesadaran warga dalam mematuhi protokol pencegahan Covid-19. Operasi ini diprioritaskan untuk sembilan provinsi yang memiliki kasus Covid-19 tertinggi.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan yang ditunjuk Presiden Joko Widodo untuk menekan kasus Covid-19 di sembilan provinsi prioritas mengatakan, meningkatnya jumlah kasus Covid-19 karena kurangnya kedisiplinan warga dalam mematuhi protokol.

"Kita butuh upaya lebih tegas untuk bisa mengubah perilaku masyarakat," kata Luhut dalam konferensi pers virtual, Jumat (18/9).

Luhut meminta sinergi antara Polri dan TNI bisa diperkuat di sembilan provinsi prioritas penanganan Covid-19. Sembilan provinsi tersebut adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Papua, dan Bali. Luhut menegaskan, pengetatan kedisplinan warga akan diberlakukan mulai saat ini.

Ia mengatakan, Polri menjadi 'tim *hunter*' Covid-19 yang akan memaksa warga untuk memakai masker dan menjaga jarak fisik. Pelanggar protokol kesehatan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Menurut Luhut, operasi yustisi yang digelar di berbagai daerah, seperti di Jakarta dan Surabaya, berjalan cukup baik. Ada efek jera dari sanksi yang diberikan kepada pelanggar protokol.

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal Andika Perkasa menjelaskan, keterlibatan TNI untuk membantu Polri dalam menindak masyarakat sudah dilakukan sejak Maret lalu. Namun, saat ini ada penambahan personel di beberapa kota dan provinsi agar penegakan kedisiplinan bisa lebih baik.

"Kami memang fungsinya adalah membantu Polri karena mereka yang punya yurisdiksi. Untuk di Jakarta sendiri, sudah dikerahkan 6.000 personel. Kami berharap langkah ini juga bisa menekan angka penularan," ujar Andika.

Wakil Kepala Kepolisian RI Gatot Eddy Pramono mengatakan, Polri akan lebih giat melakukan penertiban masyarakat. Ia mengatakan, Polri juga akan bertindak lebih tegas, khususnya terkait kerumuman masyarakat dan tempat-tempat yang tidak mendapat kelonggaran beroperasi.

BERITA TERKAIT

27 Hotel di DKI Siap Jadi Tempat Isolasi

Hlm- 7

Ia memerinci, sejak 14 September hingga 17 September 2020, jumlah pelanggar protokol kesehatan mencapai 452.869 orang secara nasional. Lalu, terdapat 34 ribu lokasi yang juga diketahui melanggar kepatuhan protokol kesehatan.

"Secara bersama-sama jika ada kekurangan kami perbaiki ke depannya. Kami berusaha agar masyarakat patuh," ujar Gatot.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo mengatakan, sosialisasi kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan memang harus terus dilakukan. Menurut Doni, sebagian masyarakat di beberapa wilayah masih ada yang meremehkan risiko tertular Covid-19.

"Mereka yakin *gak* kena Covid-19. Makanya, ini akan menjadi program bersama agar masyarakat bisa memahami pentingnya protokol kesehatan," kata Doni.

Hingga saat ini, tren penambahan jumlah kasus Covid-19 makin tinggi. Pada Jumat kemarin, Satgas Penanganan Covid-19 mencatat ada penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3.891 orang. Artinya, sudah 11 hari berturut-turut angka kasus baru Covid-19 selalu di atas 3.000 orang setiap harinya. Rekor tertinggi tercatat pada 16 September dengan 3.963 kasus baru dalam satu hari.

Penambahan kasus positif terbanyak disumbang oleh DKI Jakarta dengan 1.258 orang dalam satu hari terakhir. Kemudian, DKI disusul Jawa Timur dengan 485 kasus, Jawa Barat dengan 341 kasus, Riau dengan 225 kasus, dan Jawa Tengah dengan 198 kasus.

Sementara, jumlah pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh mencapai 4.088 orang dalam 24 jam terakhir. Angka ini menjadi yang terbanyak selama pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Dari angka tersebut, DKI Jakarta menyumbang kasus sembuh tertinggi, yakni 1.028 orang. Provinsi lain yang juga melaporkan kasus sembuh terbanyak menyusul Ibu Kota, antara lain, Jawa Timur dengan 527 pasien sembuh.

Juru Bicara Pemerintah Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito meminta masyarakat untuk tetap secara ketat menjalankan protokol kesehatan. "Gunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, menjaga jarak, dan rajin mencuci tangan," kata Wiku.

Operasi yustisi yang digelar di wilayah hukum Polda Metro Jaya dan jajaran telah berlangsung sejak Senin (14/9). Selama empat hari, sebanyak 22.801 pelanggar protokol kesehatan terjaring dalam operasi tersebut.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengatakan, pelanggar dikenakan sanksi berupa teguran, sanksi sosial, dan sanksi administrasi.

"Sanksi sosial ada sebanyak 13.562 orang dan saksi administrasi sebanyak 1.288 orang," ujar Yusri.

■ fiori sidebang **ed:** satria kartika yudha

Perantara Suap Djoko Tjandra Didalami

■ BAMBANG NOROYONO, DIAN FATH RISALAH

JAKARTA — Kejaksaan Agung (Kejagung) mulai melakukan pemeriksaan terhadap tersangka Andi Irfan Jaya dalam penyidikan lanjutan dugaan suap, gratifikasi, dan permufakatan korupsi fatwa Mahkamah Agung (MA) terpidana Djoko Tjandra. Penyidikan lanjutan terhadap mantan politikus Nasdem tersebut dilakukan di Rumah Tahanan (Rutan) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), seturut protokol pencegahan Covid-19.

Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (JAM Pidsus) Ali Mukartono mengatakan, sejak penerapan status darurat pandemi Covid-19, proses penanganan hukum menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Protokol ini termasuk soal akses dalam pemeriksaan terhadap tahanan. Andi Irfan dijadikan tersangka dan ditahan pada Rabu (2/9) lalu dititipkan di Rutan KPK.

"Karena *kan* ditahan di sana. Jadi, periksanya di sana," ujar Ali saat ditemui di Gedung Pidsus Kejakgung, Jakarta, pada Jumat (18/9). Direktur Penyidikan Jampidsus Kejakgung Febrie Adriansyah sebelumnya mengungkapkan, Andi Irfan punya peran penting dalam kasus suap oleh Djoko Tjandra yang melibatkan juga jaksa di Kejakgung, Pinangki Sirna Malasari.

"Yang jelas Andi Irfan itu yang bawa Pinangki ke Kuala Lumpur untuk menemui Djoko. Mengenai peran dia (Andi Irfan), yang jelas bersama-sama Pinangki, bagaimana keduanya meyakinkan Djoko untuk percaya," kata Febrie, pekan lalu.

Andi Irfan merupakan mantan pegiat lembaga survei yang kemudian bergabung dengan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) pada 2017. Jabatan yang sempat ia jabat adalah ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) Nasdem Sulawesi Selatan. Ia kemudian diberhentikan dari partai setelah menjadi tersangka pada 2 September lalu.

Selepas pemeriksaan kemarin, Andi Irfan tak bersedia ditanyai pewarta. Ia langsung melesat ke mobil tahanan tanpa mengeluarkan pernyataan. Kejaksaan belum menjelaskan perihal bagai-

Bersambung Ke hlm 7 Kol 1-6

REHAT

ICW dukung Polri usut kebakaran Kejakgung
Jangan ada dusta di antara kita

DPR: Izin konser pilkada lebih bijak ditiadakan
KPU-nya bijak *nggak, nih*?

Kemenag: Lapor Jika Bantuan Pesantren Dipotong



Belakangan beredar informasi adanya dugaan pemotongan bantuan operasional pesantren.

» KHAZANAH HLM 8

Versi Lengkap Baca E-paper

Indikasi Kesengajaan Menguat

Kabareskrim diharapkan bergerak cepat menemukan motif pembakaran gedung Kejakgung.

» NASIONAL HLM 2

Asia Pasifik Bertekad Pulihkan Ekonomi

Jepang, Korsel, Cina, dan ASEAN akan menggandakan pemulihan ekonomi kawasan.

» PUBLIK HLM 7

AS Singgung Kepemimpinan Palestina

■ FERGI NADIRA, FITRIYAN ZAMZAMI

ANNA MONEYMAKER / EPA-EFE



Duta Besar AS David Friedman (tengah) selepas pengumuman normalisasi hubungan Israel dengan UEA dan Bahrain di Washington, Jumat (11/9)

TELAVIV — Duta Besar Amerika Serikat (AS) untuk Israel David Friedman secara terbuka menyatakan bahwa warga Palestina layak mendapatkan pemimpin negara yang lebih baik. Pernyataan yang dinilai melanggar kedaulatan Palestina tersebut mendapat kecaman dari dua faksi terbesar Palestina, Hamas dan Fatah.

Dalam wawancara dengan *Israel Hayom* yang dilansir pada Kamis (17/9) waktu setempat, Friedman menyatakan, warga Judea dan Samaria (wilayah penduduk Israel di Tepi Barat) menginginkan kehidupan yang lebih baik. Ia kemudian menyatakan warga Palestina harus memahami bahwa mereka bisa mencapai tujuan tersebut, tapi dihalangi kondisi tertentu.

"Kepemimpinan mereka masih bertahan pada keluhan yang sangat tua dan tak relevan. Mereka harus bergabung dengan abad ke-21. Mereka ada di sisi yang salah dari sejarah," ujarnya. Ia juga meyakini Israel akan tetap melaksanakan rencana mereka menganeksasi Tepi Barat.

Sebelumnya, marak dispekulasikan bahwa AS berencana mendukung mantan petinggi Fatah Mohammed Dahlan mendongkel Presiden Palestina Mahmoud Abbas. Dahlan merupakan buron di Palestina dan Turki terkait tuduhan korupsi, pembunuhan, dan kudeta yang saat ini merupakan penasihat Pangeran UEA Mohammed bin Zayed Al Nahyan. Ia juga merupakan seteru politik Mahmoud Abbas.

Israel Hayom mulanya melaporkan bahwa David Friedman membenarkan kemungkinan tersebut. "Kami mempertimbangkan hal tersebut," tertulis dalam lansiran awal. Kendati demikian, seturut keriuhan yang ditimbulkan wawancara tersebut, *Israel Hayom* meralat berita mereka.

"Kami tak mempertimbangkan hal itu. Kami tak tertarik merekayasa kepemimpinan Palestina,"

Bersambung Ke hlm 7 Kol 1-6

MUHAMMAD IQBAL/ANTARA



PENYELUNDUPAN NARKOBA Anggota Komisi XI DPR Kamrussamad (kiri) bersama Kepala Kantor Bea Cukai Bandara Soekarno Hatta Finari Manan menunjukan barang bukti narkoba jenis sabu saat rilis di Kantor Bea Cukai Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Jumat (18/9). Selama masa pandemi Covid-19, Bea Cukai Soekarno Hatta menggagalkan 177 kasus penyelundupan narkoba berbagai jenis.

Perppu Pilkada Dibahas

Ketua KPU Arief Budiman positif Covid-19 tanpa gejala.

■ NAWIR ARSYAD AKBAR, MIMI KARTIKA

JAKARTA — Pemerintah mulai membahas draf peraturan pemerintah pengganti undang-undang (perppu) untuk penegakan pelanggaran protokol Covid-19 pada pemilihan kepala daerah (pilkada), Jumat (18/9). Pembahasan dilakukan secara tertutup di gedung Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenkopolhukam).

Menurut anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Fritz Edward Siregar, pembahasan itu dihadiri Komisi Pemilihan Umum (KPU), Bawaslu, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), dan Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenkopolhukam). "Hari ini membahas soal perppu pilkada. Perppu bagi pelanggaran protokol kesehatan pilkada," ujar Fritz, Jumat (18/9).

Pakar Hukum Tata Negara dari Universitas Andalas, Khairul Fahmi, mengatakan, Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 bisa membubarkan kegiatan kampanye yang tidak mematuhi protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian Covid-19. Walaupun kegiatan itu diatur sah dalam undang-undang tentang pilkada.

Namun, ia lebih mendorong adanya regulasi yang dapat mengatur mekanisme pelaksanaan pilkada di tengah pandemi dalam tatanan perundang-undangan. Pemerintah semestinya menerbitkan perppu yang berisi ketentuan pelarangan kegiatan pengumpulan massa karena pemilihan dilakukan saat pandemi, hingga aturan sanksinya.

"Sekali lagi kalau mengandalkannya peraturan di bawah, saya tidak begitu yakin itu akan bisa terkawal dengan baik. Apalagi, nanti tentu *kan* sulit bagi teman-teman penyelenggara membuat pembatasan-pembatasan, tentunya itu akan dipersoalkan kemudian hari," kata Khairul.

Komisioner KPU Ilham Saputra mengindikasikan adanya penerbitan perppu tersebut meskipun hingga saat ini pemerintah belum mengonfirmasinya.

"Katanya ada perppu dan sebagainya terkait dengan penyelenggaraan pilkada pada masa pandemi. Itu akan lebih baik. Karena, acuan kami ke perppu yang perspektifnya adalah perspektif penyelenggaraan pilkada yang sehat di masa pandemi ini," ujar Ilham dalam sebuah diskusi daring, Jumat (18/9).

KPU, kata Ilham, tetap membuka pintu untuk mendengarkan masukan dari banyak pihak perihal Pilkada 2020. Termasuk dari Komisi II DPR, yang mengusulkan agar dibentuknya satuan tugas penegakan Covid-19. "Jika memang itu menjadi masukan masyarakat, mumpung *nih* kita mau melakukan revisi terhadap PKPU kampanye yang sudah kita sampaikan harmonisasi kepada Kumham, bisa *aja* kita masukkan," ujar Ilham.

Namun, ia memberikan klarifikasinya terkait diizinkannya pelaksanaan konser musik dengan protokol kesehatan sebagai bagian dari kampanye pasangan calon. Ilham menjelaskan, hal itu karena KPU mempertimbangkan kondisi dari sejumlah daerah.

Ia mencontohkan, paslon dalam Pilkada Tangerang Selatan bisa menggelar konser musik sebagai bagian dari kampanye secara daring karena daerahnya memiliki fasilitas dan sarana yang memadai.

Sementara, rapat koordinasi khusus tentang perppu di gedung Kemenkopolhukam, Gambir, Jakarta Pusat, dipimpin langsung oleh Menkopolhukum, Mahfud MD. Rapat dimulai pukul 13.00 WIB hingga sekira pukul 17.00 WIB. Namun, tidak ada keterangan resmi dari pemerintah terkait hasil rapat tersebut.

Ketua KPU positif

Sementara itu, Ketua KPU Arief Budiman dikonfirmasi positif Covid-19. Arief menjelaskan, dia telah menjalani tes usap atau *swab test* pada Kamis (17/9) sebagai syarat untuk menghadiri rapat di Istana Bogor pada Jumat (18/9). "Untuk digunakan sebagai syarat menghadiri rapat di Istana Bogor tanggal 18 September, dengan hasil positif," ujar Arief kepada wartawan, Jumat (18/9).

Ia mengaku tak mengalami gejala, seperti batuk, demam, pilek, ataupun sesak napas. Meski begitu, Arief tetap menjalani isolasi mandiri di rumah sejak Jumat (18/9) dini hari.

Menurut dia, kehadiran dalam rapat selanjutnya diwakili Komisioner KPU lainnya. "Mohon doa dari semua pihak agar bisa diberikan kesehatan bagi kita semua. Semoga kesehatan dan keselamatan selalu tercurahkan untuk bangsa Indonesia," ujar Arief. Pada Kamis, Pelaksana Tugas Sekretaris Jenderal KPU, Nanang Priyatna, juga mengatakan, anggota KPU Evi Novida Ginting Manik terkonfirmasi positif Covid-19.

■ ronggo astungkoro ed: ilham tirta

Kemenkes Tolak Disebut Klaster Korona

■ RR LAENY SULISTYAWATI

JAKARTA — Kementerian Kesehatan (Kemenkes) masih tercatat sebagai lembaga tinggi negara terbanyak menyumbang kasus positif Covid-19 di Jakarta. Dalam data yang dirilis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta hingga Jumat (18/9), jumlah pegawai yang terpapar di kementerian yang dipimpin Terawan Agus Putranto itu sudah mencapai 252 kasus. Jumlah ini naik signifikan dari data lembaga yang sama pada Senin (7/9), yaitu 139 pegawai Kemenkes terpapar virus korona.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Achmad Yurianto, menjelaskan, sebanyak 252 kasus tersebut merupakan akumulasi dari kasus sejak Maret 2020 atau awal Covid-19 menerjang Indonesia. Semua pegawai Kemenkes yang terinfeksi, kata dia, juga telah mendapatkan penanganan.

Meski begitu, Yurianto menolak ratusan kasus itu dijadikan alasan menyebut klaster Kemenkes. "Kalau pegawai kemenkes yang sakit sejak Maret 2020 dan terus dijumlahkan sampai sekarang tanpa memperhatikan tertular di mana, tetapi hanya mencatat asal kantornya, apakah disebut klaster?" katanya saat dihubungi *Republika*, Jumat (18/9).

Menurut dia, klaster merupakan penularan berantai dari satu anggota kelompok ke anggota lain di satu komunitas dalam waktu cepat. Sementara, para pegawai Kemenkes, meski kantornya di Kemenkes, rumahnya di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek). Kendati demikian, pihaknya mengaku tidak lepas tangan dan memberikan perlakuan medis yang sama untuk para pegawai ini.

Di tempat terpisah, Kepala Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kemenkes Widyawati menjelaskan, pegawai terinfeksi Covid-19 yang mengalami gejala ringan menjalani isolasi mandiri di rumah. Kemudian, dipantau pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) dan unit pelayanan kesehatan Kemenkes setiap hari. Bagi pegawai yang rumahnya belum bisa dipakai untuk isolasi mandiri, langsung dirujuk ke Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat. "Sedangkan, yang mengalami kondisi lebih dari itu dibawa ke rumah sakit," ujarnya.

Widyawati enggan mendetail penanganan terhadap para pegawai tersebut. Begitu juga terkait jumlah pegawai Kemenkes yang telah sembuh. "Yang pasti kami tidak melepas mereka (pegawai terinfeksi Covid-19). Protokol kesehatan tetap kami jalankan," kata dia.

Data milik Pemprov DKI Jakarta di situs *corona.jakarta.go.id/data-visualisasi* per Jumat (18/9) mencatat jumlah kasus pada 30 kantor kementerian yang berada di Jakarta. Penularan terbanyak terjadi di Kemenkes, yaitu sebanyak 252 kasus. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyusul menjadi kantor yang mengalami kasus Covid-19 terbanyak kedua. Di kementerian yang dipimpin Budi Karya Sumadi ini, terdapat 175 kasus positif Covid-19. Sedikitnya, terjadi 934 kasus tersebar di 30 kementerian tersebut.

Anggota Komisi IX DPR Netty Prasetiyani mengingatkan agar kementerian mencegah terjadinya penularan lebih luas dan tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Ia tidak ingin ada anggapan Kemenkes sebagai *leading sector* penanganan Covid-19 menjadi contoh buruk penerapan protokol kesehatan.

"Terkait banyak pegawai Kemenkes terpapar, ini harus menjadi pengingat bagi kita semua agar mematuhi protokol kesehatan dan tetap menjaga kebugaran. Jangan sampai instansi pemerintah jadi contoh buruk penerapan protokol kesehatan," kata Netty kepada *Republika*, Rabu (16/9). ■ ed: ilham tirta

JUMLAH KASUS TERATAS:

Kemenkes	: 252 kasus
Kemenhub	: 175 kasus
Kemenkominfo	: 65 kasus
Kemenhan	: 64 kasus
Kemenkeu	: 57 kasus
Kemenpora	: 41 kasus
Kementerian ESDM	: 36 kasus
Kemenkumham	: 35 kasus
Kemenparekraf	: 33 kasus
Kemendikbud	: 25 kasus

Sumber: corona.jakarta.go.id/data-visualisasi, Jumat (18/9).

Indikasi Kesengajaan Menguat

■ ARIF SATRIO NUGROHO
RIZKYAN ADIYUDHA

JAKARTA — Hasil gelar perkara Mabes Polri terkait kebakaran yang melahap habis gedung utama Kejaksaan Agung (Kejakgung) pada Sabtu (22/8) lalu mengonfirmasi kecurigaan sejumlah pihak bahwa kebakaran terjadi secara sengaja. Berdasarkan hasil olah TKP Puslabfor, sumber api diduga bukan karena hubungan arus pendek, tetapi karena sengaja dinyalakan.

Anggota Komisi III DPR Hinca Pandjaitan khawatir dugaan pembakaraan itu terkait dua kasus besar yang kini ditangani Kejakgung, yaitu skandal Djoko Sugiarto Tjandra yang melibatkan Jaksa Pinangki Sirna Malasari dan kasus gagal bayar Jiwasraya.

"Melihat apa yang pernah terjadi sebelumnya ditambah dengan temuan dari Kabareskrim Polri, saya melihat setidaknya ada dua kemungkinan. Pertama, memang ada upaya sabotase terhadap gedung Kejaksaan dalam rangka menutupi kasus tertentu," kata Hinca saat dikonfirmasi *Republika*, Jumat (18/9).

Kedua, Hinca menambahkan, diduga ada upaya intimidasi dari pihak yang tidak bertanggung jawab kepada Kejakgung agar tidak melanjutkan kasus tertentu. "Terlebih, dua kasus besar sedang diusut oleh Kejaksaan sehingga saya berharap Kabareskrim Polri bergerak cepat menemukan siapa pelakunya dan apa motifnya," ujar politikus Demokrat ini.

Kejadian sebelumnya yang dimaksud Hinca adalah kebakaran yang menghilangkan bukti kasus BLBI pada 1997. Hinca menceritakan, pada Desember 1997, menara A Bank Indonesia antara lantai 23-25 terbakar pada saat Kejakgung menangani kasus penyelewengan BLBI.

Jaksa Agung saat itu, Marzuki Darusman, menyatakan banyak dokumen tentang BLBI yang hangus terbakar akibat kejadian itu. Nahasnya, kebakaran juga terjadi pada 12 Oktober 2000 di gedung Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan diduga kuat juga berkaitan dengan kasus BLBI.

Karena itu, kata dia, gerak cepat kepolisian diperlukan. Dengan demikian, rakyat terus berspekulasi karena mereka butuh fakta yang terbukti dan memastikan bahwa penegakan hukum di Indonesia itu tidak mudah terintimidasi.

Pada Kamis (17/9), Kepala Bareskrim Polri Komjen Listyo Sigit Prabowo mengatakan, penyidik berkesimpulan terdapat dugaan peristiwa pidana dalam kebakaran gedung Kejakgung pada Sabtu (22/8). Kecepatan api yang menjalar diduga karena ada akseleran berupa cairan pembersih ACP pada lapisan luar gedung dan cairan minyak *lobby* yang mengandung senyawa hidrokarbon.

"Berdasarkan hasil olah TKP Puslabfor bahwa sumber api diduga bukan karena hubungan arus pendek. Namun, diduga karena *open flame* (api yang dinyalakan)," ujar Listyo.

Bareskrim pun memutuskan meningkatkan penyelidikan menjadi penyidikan. Kepolisian bakal mengenakan Pasal 187 KUHP soal kesengajaan melakukan kebakaran dengan hukuman maksimal 12 sampai 15 tahun, bahkan seumur hidup jika ada korban. Kepolisian juga menyiapkan Pasal 188 KUHP soal kelalaian yang berakibat kebakaran. "Kami melakukan penyelidikan dan memeriksa *potential suspect*. Kami akan memburu tersangka dan kami akan sampaikan informasi selanjutnya," kata Listyo.

Kabareskrim Listyo dalam keterangannya pada Jumat mengatakan, pihaknya akan segera melanjutkan pemeriksaan terhadap saksi yang berpotensi menjadi tersangka. "Tim akan segera melakukan penyidikan dengan melakukan pemeriksaan terhadap potensial saksi yang dapat ditingkatkan menjadi tersangka dan secepatnya akan dapat dirilis dan disampaikan kembali," katanya.

Sejauh ini, penyelidik telah melakukan pemeriksaan terhadap 131 saksi. Kendati demikian, Bareskrim maupun Kejakgung masih belum mengaitkan kebakaran dengan kasus yang ditangani Kejakgung.

Listyo menegaskan, penyidik akan mengusut secara transparan.

Indonesia Corruption Watch (ICW) juga meminta kepolisian mengusut tuntas dugaan pidana tersebut, terlebih Kejakgung tengah menangani perkara besar, seperti Djoko Tjandra. Menurut dia, ada dugaan di masyarakat bahwa banyak bukti kasus yang ikut terbakar. "Sebagai contoh, CCTV di ruangan Jaksa Pinangki," ujar peneliti ICW, Kurnia Ramadhana, Jumat (18/9).

■ ed: ilham tirta

BADAN WAKAF INDONESIA
هيئة الأوقاف الإندونيسية
INDONESIAN WAQF BOARD

PENGUMUMAN
Nomor : 280/BWI/A/IX/2020
PERPANJANGAN PENDAFTARAN
CALON ANGGOTA BADAN WAKAF INDONESIA
PERIODE 2020 - 2023

1. Persyaratan
a. Warga negara Indonesia;
b. Beragama Islam;
c. Berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun dan paling tinggi 65 (enam puluh lima) tahun;
d. Sehat jasmani dan rohani;
e. Bertakwa dan berakhlak mulia;
f. Berpendidikan paling rendah sarjana strata 1 (satu);
g. Mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembangkan perwakafan nasional;
h. Tidak menjadi anggota partai politik;
i. Tidak terlibat dalam organisasi terlarang; dan
j. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun.

2. Berkas Lamaran
a. Surat permohonan menjadi Anggota Badan Wakaf Indonesia (BWI) ditujukan kepada Panitia Seleksi;
b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP);
c. Copy legalisir ijazah terakhir;
d. Daftar riwayat hidup (bermaterai 6000);
e. Surat keterangan sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Pemerintah (asli);
f. Surat pernyataan tidak menjadi anggota partai politik dan tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis (bermaterai 6000);
g. Surat pernyataan tidak terlibat dalam organisasi terlarang (bermaterai 6000);
h. Surat keterangan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan penjara paling singkat 5 (Lima) tahun yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri setempat (asli);
i. Surat pernyataan tidak merangkap jabatan sebagai pengurus dan/atau pegawai pengelola wakaf lain;
j. Pas foto terbaru berwarna dengan latar belakang warna merah ukuran 4x6 sebanyak 4 (empat) lembar dan ukuran 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar.
k. Surat rekomendasi dari organisasi lembaga atau badan (bagi pendaftar yang diusulkan oleh organisasi, lembaga atau badan).

3. Pengiriman Berkas
a. Berkas dikirmkan ke alamat: Panitia Seleksi Anggota Badan Wakaf Indonesia Gedung BaytAl-Quran It.2, Jl. Pintu Utama TMII Jakarta sampai tanggal 30 September 2020, pukul 15.00 WIB.
b. Panitia memberikan dispensasi bagi peserta untuk melengkapi dokumen keterangan sehat (jasmani, rohani, dan bebas narkoba) dan tidak pernah dihukum paling singkat 5 tahun dari pengadilan negeri dapat dilengkapi dengan membawa dokumen tersebut saat wawancara dan diserahkan kepada sekretariat Tim Pansel.
c. Bagi peserta yang sudah mengirimkan dokumen dan belum lengkap, agar dapat melengkapi paling lambat tanggal 30 September 2020.
d. Berkas yang sudah dikirim kepada Panitia tidak dapat diminta kembali.

Jakarta, 18 September 2020
Ketua Panitia Seleksi Anggota BWI
Dr. H. Slamet Riyanto, M.Si

J A K A R T A

INFORMASI | **PROPERTI**
PASANG IKLAN | **ARSITEKTUR**

PASANG IKLAN ANDA
di Republika Hubungi :
(021) 79184744 dan
Kirim Email Ke :
iklanrepublika@gmail.com

*** ARSITEK ISLAM ***
Ahli Bangunan (baru, renov, perbaikan) rmh, masjid, sekolah, pesantren, dll.
hub: **0857 8252 8249**

6th JamSyar
Loyalitas Kita Eksistensi JamSyar

Segenap Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan
dan Mitra Kerja Mengucapkan

Selamat & Sukses Milad Ke-6 JamSyar
19 September 2014 - 19 September 2020

BTN Syariah
Asippindo — Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia
Jamkrindo — A member of IFG
PANJI — Perusahaan Asuransi Jaminan Kredit Syariah Indonesia
bankjatim
NASIONALRE Reinsurance Syariah
Igna Asia Reinsurance Brokers
BankNTB Syariah
TIGA SERIKAT NUSANTARA — "Corporate Service"
PT. WIRA KARYA WISESA — 021-8303250 / 21383887 — www.wirakaryawisesa.co.id — 0812 9818 5535 — SURETY BOND ★ CUSTOM BOND ★ BANK GARANSI
JSH JATIM SEKAWAN HATI — Consultans Penjaminan Bank Garansi & Surety Bond
Bank BTN — Sahabat Keluarga Indonesia
ReINDO syariah — PT Reasuransi Syariah Indonesia
BRIsyariah — Solusi Keuangan yang Amanah
Bank Jateng SYARIAH
Bank Aceh — Kepercayaan dan Kemitraan
PT INDISI
KOWAJASA
ASKRINDO Syariah
BRIinsurance — Melindungi Setulus Hati
KPMOG
SYAR Garansi Nasional
PT. BEYORA NUSWANTARA JAYA — AGEN PENJAMINAN DAN BANK GARANSI — www.benjaya.com
Elkana Bonding Agency — Suretyship & Bank Guarantee
OKGaransi — Agen Penjamin - Bank Garansi & Surety Bond
BINAGRIYA GENERAL INSURANCE
Jamkrindo — Kantor Wilayah III Jakarta
bankaltimtara
takafulkeluarga — Sharia Life Insurance
MES MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH
BANK SUMSELBABEL SYARIAH
bank bjb syariah
bankriaukepri
BANK BPD DIY
syariah btpn
BankSUMUT
SEMIDANG
RAJAMINDO
JAMKRIDA JATIM
SMF PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)
TRIPA — SYARIAH
PT. AZKA MITRA PENJAMIN
TKCM
ASyKi — MICROTAKAFUL SOLUTION
PT. INDRILLCO BAKTI
PT. BINASENTRA PURNA — KONSULTAN & TRAINING ASURANSI
MUBS — MITRA USAHA BERSAMA SEJAHTERA — E-mail : mubs.jkt@gmail.com
JMA SYARIAH
PT. BUMI ACEH CITRA PERSADA
BNI Multifinance
Cipta Penjaminan Indonesia
PUJA — PT PUTRA JALASENA
PT. ANUGRAH TANJUNG PERDANA

Penghargaan :



Registered and Supervised by :
OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

Kantor Pusat :
Gedung Jamkrindo Lt.7
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat - 10610

jamkrindosyariah | info@jamsyar.id | 021 - 6540386 | www.jamkrindosyariah.co.id

BURSA

		JUMAT (18/9)
FTSE 100	6.051,64	1,72
Dax	13.219,50	11,38
CAC 40	5.014,14	25,36
Dow Jones	27.901,98	130,40
Nasdaq	10.910,28	140,19
Shanghai	3.338,09	67,65
Hang Seng	24.455,41	114,56
Nikkei	23.360,30	40,93
Straits Time	2.494,50	6,28
IHSG	5.059,22	20,82

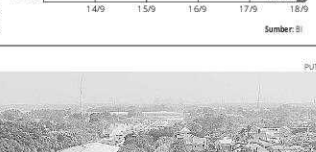
Sumber: Marketwatch dan BEI 17.00 WIB

KURS

MATA UANG	JUAL	BELI
		JUMAT (18/9)
AUD	10.856	10.741
EUR	17.586	17.406
GBP	19.218	19.023
HKD	1.915	1.896
JPY	142	140
SGD	10.939	10.826
USD	14.841	14.694

Sumber: BI sampai 17.00 WIB

KURS TENGAH DOLAR AS



Sumber: BI

INDIKATOR

Neraca Dagang

Neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar 11,05 miliar dolar AS pada Januari hingga Agustus 2020. Angka itu bergerak positif dibandingkan kondisi neraca dagang pada periode yang sama tahun sebelumnya defisit sebesar 2,06 miliar dolar AS. ■



Sumber: BPS

PUTRA M AKBAR/REPUBLIKA



PEMBANGUNAN LRT

Dua rangkaian kereta Light Rail Transit (LRT) yang berada di kawasan Cibubur, Jakarta, Jumat (18/9). Hingga Mei 2020 pembangunan LRT Jabodebek telah berjalan 71,2 persen dan ditargetkan beroperasi pada akhir 2021.

Otomotif Diproyeksikan Membaik Semester II

Rasio kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia masih rendah.

■ IIT SEPTYANINGSIH

JAKARTA — Kementerian Perindustrian memperkirakan, kinerja industri otomotif pada semester II tahun ini akan bergerak positif. Kemenperin pun telah mengajukan sejumlah stimulus fiskal agar sektor tersebut bisa kembali pulih dari tekanan pandemi Covid-19.

"Kami optimistis, kinerja industri otomotif berkembang positif pada semester II tahun ini. Kalau periode sebelumnya terjadi perlambatan karena dampak dari pandemi Covid-19," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Jumat (18/9).

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), kata dia, penjualan mobil dalam tiga bulan terakhir menunjukkan tren meningkat, setelah sempat terpukul akibat pandemi. "Penjualan mobil secara ritel atau dari dealer ke konsumen pada Agustus sebanyak 37 ribuan unit. Jumlah itu naik dibandingkan Juli sebesar 35.799 unit," tuturnya.

Sementara itu, penjualan *wholesales* atau distribusi dari Agen Pemegang Merek (APM) ke dealer pada Agustus 2020 tercatat 37.277 unit. Angka tersebut naik 47 persen dibandingkan penjualan Juli 2020 yang mencapai 25.283 unit. "Artinya, sudah ada *rebound* pemulihan, pasar kembali *spending* uangnya untuk beli mobil dan motor," ujar dia.

Menurutnya, pandemi Covid-19 telah menyebabkan ketidakstabilan pada ekonomi Indonesia, baik dari sisi permintaan maupun penjualan. Ini juga berdampak pada beberapa sektor manufaktur, termasuk industri otomotif.

"Sebagaimana kita ketahui, industri otomotif menghadapi tekanan permintaan sangat besar. Padahal, industri otomotif merupakan salah satu sektor terpenting untuk perekonomian nasional," jelasnya.

Lebih lanjut, kata dia, industri otomotif selama ini memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, baik dari capaian nilai investasi maupun ekspornya. "Industri otomotif telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat besar, lebih dari satu juta orang, dan merupakan salah satu sektor prioritas dalam agenda nasional pada peta jalan Making Indonesia 4.0," ujar Agus.

Selain itu, sambungnya, peluang pengembangan industri otomotif di Tanah Air juga besar. Sebab, rasio kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia masih lebih rendah, yakni sekitar 87 unit per 1.000 orang, dibandingkan Malaysia yang telah mencapai 450 unit per 1.000 orang, dan di Thailand yang mencapai 220 unit per 1.000 orang.

"Tentu ini merupakan peluang yang harus kita kejar. Juga harus kita tangkap agar kita bisa menumbuhkembangkan industri otomotif di Indonesia," tegas Agus.

Meski begitu, kata dia, dalam konteks pasar otomotif, Indonesia merupakan pasar terbesar di Asia. Pada 2019 lebih dari satu juta kendaraan dijual di dalam negeri dan sebanyak 300 ribu telah diekspor ke seluruh dunia.

"Untuk itu, pemerintah mendorong agar pabrikan otomotif memanfaatkan hubungan antara Indonesia dengan negara-negara lain. Seperti negara-negara di Afrika dan Australia dalam mengembangkan pasar," ujarnya.

Ia menambahkan, kementerian bertekad terus mengambil kebijakan strategis dalam upaya meminimalkan dampak pandemi Covid-19 terhadap industri otomotif di dalam negeri. Namun, ini perlu dilakukan melalui koordinasi bersama dengan para pemangku kepentingan terkait.

"Kami telah mengusulkan pemberian stimulus fiskal, nonfiskal, dan moneter untuk pelaku industri otomotif di dalam negeri supaya lebih bergairah menjalankan usahanya. Meski begitu, kami aktif mengingatkan kepada pelaku industri dalam menjalankan aktivitas produksinya tetap harus mematuhi aturan protokol kesehatan," ujar Agus.

> **Sudah ada *rebound* pemulihan, pasar kembali *spending* uangnya untuk beli mobil dan motor.**

Sebelumnya, Gaikindo telah menyatakan dukungan atas usulan Kemenperin terkait relaksasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menjadi nol persen guna mendorong daya beli masyarakat. Meski demikian, Ketua I Gaikindo, Jongkie Sugiarto, mengungkapkan, masih ada sejumlah biaya yang perlu dipangkas.

"Kami sudah memberikan masukan-masukan ke Kementerian Perindustrian. Kami juga minta potongan ke pemerintah pusat, seperti Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM). Ke pemerintah daerah, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN KB) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)," ungkap Jongkie.

Gaikindo berharap, dengan adanya stimulus tersebut, masyarakat bisa kembali tergerak membeli kendaraan baru. Hal itu pun diharapkan dapat memulihkan kinerja pabrik kendaraan dan komponen agar bekerja penuh kembali. ■ antara ed: ahmad fikri noor

KAI Peroleh Tambahan Pembiayaan LRT Jabodebek

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI melakukan penandatanganan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit sindikasi, termasuk tambahan pembiayaan depo dan stasiun LRT Jabodebek sebesar Rp 4,2 triliun.

Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo mengatakan, pinjaman ini merupakan tambahan atas pinjaman sebelumnya pada 2017 sebesar Rp 18,1 triliun untuk kredit investasi dan Rp 1,15 triliun untuk kredit modal kerja.

"Dengan adanya tambahan pinjaman ini, diharapkan penyelesaian depo dan stasiun proyek LRT Jabodebek dapat segera terealisasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan," ujar Didiek saat penandatanganan di Gedung Jakarta Railways Center (JRC) dan Kantor Pusat PT KCI dengan metode virtual pada Jumat (18/9).

Didiek menjelaskan, penandatangan perjanjian fasilitas kredit ini dilakukan 15 bank sindikasi yang terdiri atas Himbara, BPD, bank swasta nasional, dan bank swasta asing. Perbankan tersebut, antara lain, Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, CIMB Niaga, PT SMI, Bank DKI, MUFG, Hana Bank, Shinhan Bank Indonesia, Bank Sumut, Bank Mega, Bank Permata, Bank BJB, dan Bank Papua.

"Saya berterima kasih atas kerja sama seluruh pihak dalam pelaksanaan proyek LRT Jabodebek ini. Dengan dukungan penuh dari perbankan, kami optimistis LRT Jabodebek dapat selesai tepat waktu," lanjut Didiek.

Didiek meyakini, LRT Jabodebek akan menjadi andalan baru masyarakat untuk bertransportasi dari kawasan Bogor, Depok, dan Bekasi menuju Ibu Kota. Didiek menambahkan, penandatanganan ini merupakan bentuk komitmen KAI dan perbankan dalam merampungkan proyek LRT Jabodebek yang ditargetkan dapat beroperasi pada pertengahan 2022. Penandatanganan ini merupakan kolaborasi KAI dan perbankan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

"Diharapkan, dengan adanya transportasi massal yang dapat diandalkan, dapat semakin meningkatkan mobilitas masyarakat dalam beraktivitas sehingga mempercepat pemulihan ekonomi nasional nantinya," ungkap Didiek.

Sesuai Perpres Nomor 49 Tahun 2017, ucap Didiek, KAI diberi penugasan oleh pemerintah untuk menyelenggarakan sarana dan prasarana proyek LRT Jabodebek. Hal itu mulai dari pembangunan atau pengadaan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan aset sarana dan prasarana dengan masa konsesi selama 50 tahun sejak ditandatanganinya berita acara beroperasinya LRT Jabodebek.

"Rencananya, LRT Jabodebek akan beroperasi 560 kali perjalanan per hari pada hari kerja dengan *headway* rata-rata tiga sampai enam menit," kata Didiek.

Untuk mengakomodasi kebutuhan mobilisasi masyarakat, lanjut Didiek, KAI menyediakan 18 stasiun pemberhentian LRT Jabodebek. Setiap rangkaian LRT Jabodebek terdiri atas enam kereta yang dapat dioperasikan tanpa masinis. LRT Jabodebek diproyeksikan mampu melayani 116 ribu pengguna per hari pada awal masa operasinya dan diharapkan meningkat menjadi 474 ribu pengguna per hari pada 2071. ■ ed: ahmad fikri noor

Kementerian BUMN Apresiasi Protokol Kesehatan di Bandara Soekarno-Hatta

■ MUHAMMAD NURSYAMSI

JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengapresiasi upaya PT Angkasa Pura II (Persero) atau AP II dalam menerapkan protokol kesehatan di bandara yang dikelolanya, khususnya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten. Komitmen manajemen Angkasa Pura II dalam membantu penanganan dan pencegahan Covid-19 telah diakui dunia. Bandara Internasional Soekarno-Hatta dinobatkan sebagai salah satu bandara di dunia dengan peringkat tinggi dalam penerapan protokol kesehatan dan keamanan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan, sebagai pintu gerbang utama Indonesia, bandara menjadi satu tempat yang penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19. "Saya sangat menghargai kerja keras manajemen Angkasa Pura II mengenai komitmennya dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat, khususnya di Bandara Internasional Soekarno-Hatta," ujar Erick, Jumat (18/9).

Ketua Pelaksana Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) itu menyampaikan, dalam kondisi pandemi, sudah seharusnya manajemen bandara melakukan inovasi dalam membantu menyosialisasikan pentingnya memakai masker, mencuci tangan, *physical distancing*, dan penerapan protokol kesehatan lainnya.

Erick menambahkan, industri penerbangan menjadi salah satu sektor yang terdampak paling signifikan akibat pandemi Covid-19. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah penumpang yang menggunakan pesawat terus mengalami peningkatan.

"Penumpang pesawat memang perlahan mulai meningkat, sehingga protokol kesehatan menjadi hal paling utama yang harus dijalankan. Itu sudah menjadi syarat mutlak bagi pengelola bandara dan maskapai jika ingin terus berkembang. Ini harus menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat kita ke depan," ungkap Erick.

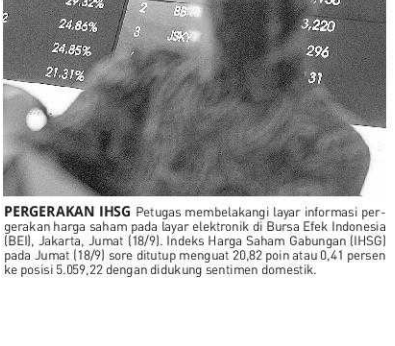
Lembaga global Safe Travel Barometer memberikan peringkat Safe Travel Score 4,09 untuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Peringkat ini tergolong relatif tinggi mengingat poin tertinggi adalah 5. Safe Travel Barometer memiliki basis data terbesar dan paling komprehensif di dunia mengenai protokol kesehatan dan keamanan terkait Covid-19.

Safe Travel Barometer merilis Safe Travel Score untuk kategori bandara berdasarkan audit independen terhadap lebih dari 200 bandara di dunia, termasuk mengenai upaya bandara dalam menerapkan langkah guna menjaga kesehatan dan keselamatan penggunanya.

Safe Travel Score menilai, antara lain, implementasi penghapusan fasilitas atau proses yang membutuhkan sentuhan tangan, pengecekan suhu tubuh, peraturan kewajiban memakai masker, *hand sanitizer*, adanya kewajiban surat keterangan sehat, dan keharusan pengetesan Covid-19. Selain itu, terdapat aplikasi *contact tracing*, penerapan waktu minimal untuk *check-in*, disinfeksi toilet, eskalator, lift, *boarding gate*, serta penggunaan *face shield* bagi staf bandara.

Saat ini, manajemen Angkasa Pura II menerapkan 12 langkah yang sudah dilakukan Soekarno-Hatta bersama *stakeholder* lain untuk meminimalisasi potensi penyebaran Covid-19. Langkah-langkah tersebut mulai dari pengecekan suhu tubuh, mewajibkan penggunaan masker, memperbanyak fasilitas *touchless*, dan melakukan disinfeksi secara berkala. ■ ed: ahmad fikri noor

ADITYA PRADANA PUTRA/ANTARA



PERGERAKAN IHSG Petugas membelakangi layar informasi pergerakan harga saham pada layar elektronik di Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta, Jumat (18/9). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Jumat (18/9) sore ditutup menguat 20,82 poin atau 0,41 persen ke posisi 5.059,22 dengan didukung sentimen domestik.

TAJUK

Jangan Sampai Ada Pungli

Kementerian Agama (Kemenag) mengumumkan proses pencairan bantuan operasional pesantren (BOP) tahap pertama sudah hampir rampung. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag, Waryono menyebut, total BOP tahap pertama senilai Rp 930.835.000.000 itu telah disalurkan kepada 9.511 pesantren dari total 21.173 pesantren, 29.550 madrasah diniyah takmiliyah (MDT) dari total 62.153 MDT, 20.124 LPTQ/TPQ dari total 112.008 LPTQ/TPQ, serta bantuan pembelajaran daring bagi 12.508 lembaga dari total 14.115 lembaga.

Tentu kita patut mengapresiasi upaya pemerintah dalam membantu pondok pesantren, madrasah, serta LPTQ/TPQ dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Terlebih, sudah hampir semua pondok pesantren telah menggelar kegiatan belajar tatap muka. Lembaga-lembaga ini tentu membutuhkan dana untuk penyediaan sarana dan prasarana protokol kesehatan yang memadai. Pihak pengelola juga harus menggunakan dana BOP tersebut sebaik-baiknya.

Di tengah proses penyaluran dana BOP tersebut, publik dikejutkan dengan adanya laporan dugaan pungutan liar (pungli). Ketua Umum Pimpinan Pusat Asosiasi Pesantren NU atau Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU, KH Abdul Ghaffar Rozin mengaku, menerima laporan adanya dugaan pungli terkait pencairan BOP untuk pesantren dan pendidikan keagamaan Islam. "RMI mendapat informasi mengenai pungutan kepada pesantren penerima BOP dengan besaran bervariasi dan mengatasnamakan berbagai pihak," ujar Gus Rozin kepada *Republika.co.id*, Kamis (17/9).

Adanya dugaan pungli dalam penyaluran dana BOP ini tentu patut ditelusuri dan diungkap secara terbuka. Kemenag melalui inspektorat jenderalnya harus segera menurunkan aparatnya untuk menyelidiki dugaan pungli tersebut. Pemerintah tak boleh hanya menunggu laporan dari masyarakat, tapi juga perlu terjun langsung untuk memastikan kebenaran dugaan terjadinya pungli. Aparat Inspektorat Jenderal Kemenag bisa bertemu langsung dengan pimpinan RMI PBNU, yang mendapatkan informasi adanya dugaan praktik pungli tersebut.

Tindakan pungli, apalagi dilakukan pada masa pandemi seperti ini tak bisa dibiarkan. Jika terbukti benar terjadi pungli, oknum-oknum yang melakukannya harus mendapatkan hukuman yang sangat berat. Aparat penegak hukum, seperti KPK, kepolisian, dan kejaksaan pun sebaiknya proaktif mengecek dugaan terjadinya praktik pungli tersebut. Apalagi, total dana yang dikucurkan jumlahnya sangat besar.

Sekali lagi, praktik pungli apa pun bentuknya tak bisa ditoleransi. Cara yang paling efektif untuk memerangi pungli adalah semua pihak penerima dana BOP harus berani menolak ketika ada oknum-oknum yang meminta potongan dana. Para pengelola pesantren, madrasah, LPTQ/TPQ juga harus berani melapor kepada pihak-pihak terkait jika menemukan adanya oknum yang melakukan pungli. Keberanian itu harus dimunculkan agar tak ada lagi pihak-pihak yang berani melakukan pungli.

Bahkan, jika perlu, para pengelola pesantren, madrasah, serta LPTQ/TPQ bisa melakukan aksi penolakan penerimaan dana BOP jika di dalam prosesnya, terkandung praktik dugaan pungli. Langkah seperti ini penting dilakukan. Sebab, para pengelola pun harus mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOP tersebut sesuai aturan yang berlaku. Jika dana yang diterima dipotong, misalnya, dalam laporan penggunaannya juga menjadi janggal.

Karena itu, mari kita kawal bersama-sama dana BOP, yang telah dialokasikan pemerintah ini agar dapat memberi manfaat bagi pesantren dan madrasah serta lembaga lainnya dalam mengatasi dampak pandemi ini. Masyarakat juga bisa memanfaatkan laman *simwas.kemenag.go.id* untuk melaporkan dugaan terjadinya pungli. Apalagi, Kemenag telah menegaskan, sesuai petunjuk teknis (juknis) penyaluran bantuan, sama sekali tidak mengatur masalah pemotongan, baik dalam bentuk uang maupun pembelian barang. Mari kita lawan segala bentuk pungli. ■

SUARAPUBLIKA

Pentingnya Masker Berstandar

Sosialisasi untuk menggunakan masker saat di luar rumah, terus-menerus digaungkan oleh pemerintah. Namun, sayangnya, masih banyak penggunaan masker oleh masyarakat yang belum sesuai standar.

Banyak masyarakat yang beranggapan, memakai masker jenis apa pun lebih baik ketimbang tidak memakai masker sama sekali. Padahal, tidak semua jenis masker bisa memberikan perlindungan dari Covid-19.

Nurul Aqidah, Bogor

Konser Pilkada, Awas Klaster Baru

Diperbolehkannya penyelenggaraan konser dalam kegiatan kampanye pilkada menuai polemik. Bagaimana tidak? Dalam situasi pandemi yang masih berkecamuk, hal ini tentu saja membuat cemas.

Kebijakan yang diambil KPU ini jelas kontradiktif dengan maraknya operasi yustisi protokol kesehatan, yang saat ini terus digelar. Pada saat pemerintah mati-matian menekan angka kasus positif, konser pilkada malah seakan memfasilitasi terjadinya kerumunan massa.

Dwi Indah Lestari, Bangkalan, Madura

Fajar yang Menyinari

M JUSUF KALLA, Wakil Presiden Periode 2004-2009 dan 2014-2019, Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia

Malik Fadjar, dipanggil menghadap ke pangkuan Ilahi pada 7 September 2020. Kita merasa kehilangan, tokoh yang sebagian besar hidupnya didedikasikan di dunia pendidikan.

Tidak banyak putra-putri bangsa yang memiliki jejak panjang di bidang pendidikan, seperti Malik Fadjar. Darah dagingnya adalah pendidikan. Lepas dari bangku sekolah dasar, Malik masuk sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) di Magelang dan Yogyakarta. Begitu tamat, 1959, ia diterjunkan menjadi guru di Taliwang, desa terpencil di Pulau Sumbawa, NTB.

Dari situ, Malik mendapat ikatan dinas untuk meneruskan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel, Malang. Selanjutnya, dia berangkat ke Florida State University, AS, untuk menyelesaikan program masternya di bidang pendidikan.

Di IAIN Sunan Ampel pulalah ia menjadi dosen lalu guru besar. Jelas, dari segi jenjang pendidikan yang dilewatinya, Malik sangat konsisten: asyik dan menikmati dunia pendidikan.

Dalam perjalanan kariernya pun, Malik selalu berada dalam jalur pendidikan: guru dasar hingga guru besar, menjadi dekan lalu rektor di Universitas Muhammadiyah Malang, lalu menjadi menteri pendidikan nasional pada 2001-2004.

Sebelum itu, Malik menjadi menteri agama, lagi-lagi, terkait pendidikan, yakni pendidikan agama. Jejak Malik itu, seyogianya memberi harapan, para guru di mana pun, menjadi guru itu mulia dan bisa mengantar serta membuka jalan menjadi seorang menteri.

Pada masa pemerintahan presiden Megawati Soekarnoputri, saya menjabat sebagai menko kesra, sedangkan Malik mendiknas. Saya beberapa kali berdiskusi dengannya.

Kami sepakat, kualitas pendidikan bangsa kita sangat merosot. Tidak hanya membandingkannya dengan negara lain, tetapi membandingkan kualitas pendidikan kita sekian puluh tahun silam, kita jauh tertinggal. Saya katakan, kita harus keras dengan standar kelulusan. Harus ada ujian nasional untuk menakar kemampuan anak didik.

Mutu pendidikan kita ditentukan sejauh mana anak didik serius belajar. Saat itu, semua guru dan kepala sekolah berlomba meluluskan anak didiknya karena kelulusan 100 persen adalah prestasi baginya dan sekolah. Akibatnya, anak didik tidak serius belajar karena mereka yakin pasti lulus.

Ada yang memprotes, kalau banyak murid atau siswa tidak lulus, nanti mereka demo dan orang tua marah. Saya katakan, silakan demo dan rusak sekolah. Tidak apa-apa, kita bisa memperbaikinya. Yang gawat kalau mutu dan moral anak didik rusak. Tak punya mental bersaing dan keinginan bekerja keras. Pendirian saya ini langsung disetujui Malik. Ia bertanya, secara teknis bagaimana memulai pekerjaan besar ini.


DAAN YAHYA/REPUBLIKA

Kami lalu membentuk tim kecil, kantor saya, menko kesra bersama Depdiknas, masing-masing secara bersama, mengirim beberapa orang ke Singapura, Malaysia, dan Filipina yang menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran di sekolah.

Tim mempelajari secara detail, bagaimana dan muatan apa aja yang diajarkan di sekolah di ketiga negara itu untuk setiap jenjang pendidikan. Hasilnya, fantastis. Kita sudah jauh di belakang Singapura dan Malaysia. Kita hanya bisa sejajar dengan Filipina.

Muatan pelajaran kita tiga tahun di belakang Singapura untuk semua jenjang pendidikan. Setelah hasil itu kami dapat, Malik bertanya ke saya, di angka berapa kira-kira bisa kita pakai untuk mulai mengukur level kemampuan murid kita.

Saya katakan, pada masa lalu, angka kelulusan itu 5,5. Lalu, kami mencoba simulasi di beberapa tempat dengan standar 5,5. Hasilnya, hanya 40 persen lulus. Kami menurunkan menjadi lima, yang lulus hanya 60 persen. Lalu, menjadi 3,5, yang lulus 80 persen.

Gambaran persentase statistik menunjukkan, kualitas pendidikan kita sangat rendah. Karena itu, tidak boleh menghilangkan ujian nasional dengan berbagai dalih. Harus ada standar yang berlaku nasional.

Saya bersyukur, bisa beriringan dengan Malik dalam standar baku mutu pendidikan kita itu. Tatkala Malik memimpin Universitas Muhammadiyah Malang, universitas itu, hingga kini, menjadi satu di antara universitas swasta terbaik di negeri ini.

Saya tanyakan apa kiatnya. Malik menjawab singkat dan praktis, "Tidak boleh ada ruang kuliah kosong tanpa ada dosen yang mengisinya. Biar para mahasiswa selalu aktif belajar." Ia pun selalu menginspeksi ruang demi ruang.

Begitu ada dosen yang tak datang, Malik menghubunginya. Malah ia biasa menjemput langsung dosen itu. Bila mata kuliah itu masih dalam domain keilmuannya dan dosen tidak ada, Malik yang mengisi dan mengajar.

Sebagai orang saleh, Malik meyakini dan mempraktikkan hadis Nabi Muhammad: "Tatkala seseorang meninggal, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga hal: ilmu yang bermanfaat yang dipakai terus-menerus, amal jariyah, dan anak saleh yang selalu mendoakannya."

Malik menebar benih anak-anak bangsa yang cerdas, merefleksikan ia telah membagi ilmu pengetahuan. Malik memberi amal jariyah karena ikhlas berjuang di lapangan pendidikan, yang dipakai tiada jeda.

Kita bersyukur memiliki Malik Fadjar. Ia fajar yang menyinari. Sebuah kiat yang tidak muncul begitu saja, tetapi karena ia memang berniat mencerdaskan bangsa. Ia memang ikhlas untuk memajukan anak-anak didiknya. Ya, Malik Fadjar. ■



RESONANSI

■ OLEH **ASMA NADIA**

Dan Korona Kian Dekat

Pada masa awal sebelum pandemi, ketika berita korona (Covid-19) terdengar, sebagian besar kita bisa dengan santai berujar. "Oh, di Cina, *kan*?"

"*Santuy*... cuma di Wuhan, bukan di Beijing!"

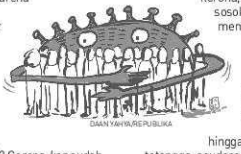
Saat itu, korona terasa jauh dan kita seolah mustahil tersentuh. Ketika wabah mulai menyebar ke Jepang, Korea, dan negara di Timur Jauh, kita masih tenang. Indonesia dan Cina terpisah lautan. Terjeda jarak lebih dari 2.260 mil di perairan atau 4.197 km.

Bahkan, ketika mulai masuk ke Asia Tenggara hingga Singapura, kita masih belum juga panik. Ketika negara lain merilis jumlah pasien yang terpapar korona dari waktu ke waktu, beberapa pejabat justru merilis komentar cenderung guyon.

"Kita kebal korona karena doyan nasi kucing!"

"Virus korona *nggak* masuk ke Indonesia karena izinnya susah."

Seorang pejabat pemerintah, bahkan mengaitkan virus ini dengan merek mobil jadul, sambil berkelakar berkata, "Corona [Masuk Batam]? Corona *kan* sudah pergi... Corona mobil?"


DAAN YAHYA/REPUBLIKA

Kelakar demi kelakar yang berbanding lurus dengan keseriusan pejabat pemerintah saat itu terhadap wabah.

"Ini lebih bahaya MERS dan SARS daripada si korona, kecuali (maksudnya) 'komunitas rondo memesona'... Bapak-bapak kalau kena korona yang itu ngeri kita. Itu korona beneran, korona yang membahayakan itu, komunitas rondo memesona."

Bagi yang belum *familier*, kata 'rondo' itu berarti janda, dalam bahasa Jawa. Ada-ada saja memang canda ketika kita merasa, Indonesia sedemikian hebatnya hingga seolah memiliki alasan untuk tenang dan santai, meski pandemi terus meluas.

Seorang menteri yang dikenal humoris, bahkan sempat mengingatkan yang penting *enjoy* dan makan yang cukup.

"Dari 1,4 miliar penduduk (Cina) paling dua ribuan (tertular). Dua ribu dari 1,4 miliar itu *kayak* apa. Karena itu, pencegahannya jangan panik, jangan resah. *Enjoy* saja, makan yang cukup."

Saat itu memang masih banyak yang meyakini, korona hanya menyerang etnis tertentu atau masyarakat yang kaya raya dan biasa hidup bersih. Sementara, sebagian besar rakyat terbawa ketenangan para pejabat pemerintah.

Kepanikan di Cina dan negara lain lewat berita dan video yang viral belum cukup mengusik tombol kecemasan kita. Bahkan, saat pemerintah mengumumkan kasus pertama korona, canda masih terdengar dari sosok-sosok yang seharusnya mengajak rakyat bersiap.

Hiruk-pikuk komentar berangsur berubah haluan, setelah ada pemandangan ambulans membelah kota dan desa, staf berbaju tertutup rapat menggali kuburan di lahan perkotaan hingga pelosok desa. Setelah tetangga, saudara, kenalan ada yang kena, baru kita serius.

Rumah sakit penuh. Mereka yang perlu ICU bahkan meski pejabat daerah, tak mendapat jaminan memperolehnya. Lebih dari 100 dokter gugur. Daerah yang dulu zona hijau, tiba-tiba merah semua. Tuhan, betapa dekat korona ternyata.

Saya yakin, saat itu tidak terbayang di benak para pejabat yang sempat berseloroh, jumlah kasus korona kemudian menyentuh angka 30 juta di dunia, per tanggal 18 September ini.

Kata orang, bahasa adalah hasil budaya. Ungkapan dalam bahasa mencerminkan sikap masyarakat setempat. Di Indonesia, terkenal kalimat, "Belanda masih jauh". Biasa disampaikan agar kita tidak usah terburu-buru atau santai-santai saja karena musuh masih jauh.

Mungkin, mentalitas ini membuat kita terlambat bersiap diri. Lebih buruk lagi ketika akhirnya, berhadapan dengan musuh semua sudah terlambat. Ketidaksigapan meresposns atau menyepelekan korona ternyata kemudian bukan cuma terjadi di Indonesia.

Seorang teman putra saya yang berasal dari Uzbekistan sempat mengirim pesan melalui 'wapri'.

"Gila ya, dulu di sini kami bilang tidak ada satu pun yang kami kenal terkena korona, kini justru terbalik. Tidak satu pun orang di sini yang tidak kenal mereka yang terkena korona."

Italia, Spanyol, dan beberapa negara di Eropa, juga termasuk yang cukup terlambat mengantisipasi hingga bertengger menjadi negara dengan jumlah penderita terbanyak. Ketika angka kasus harian kita baru belasan kita bisa belajar dari mereka sudah mencapai ratusan.

Bedanya, begitu mereka menyadari kesalahan tersebut, segera melakukan evaluasi hingga lambat laun mulai pulih, dan masyarakat di sana kembali beraktivitas dengan pembatasan ketat.

Di Tanah Air, setelah korona kian dekat pun, walau ada sebagian yang sadar, masih ada saja yang menganggap sepele, tidak mengenakan masker, tetap keluar rumah tidak untuk hal-hal yang penting, dan bukan saja tidak menjaga jarak, tapi ikut berada dalam kerumunan.

Kesemrawutan di masyarakat yang mirip dengan kebijakan pihak berwenang, yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Korona kian dekat. *Saking* banyaknya orang tanpa gejala/OTG, bisa jadi virus ini tak hanya dekat, tapi juga mungkin sudah ada dalam diri kita.

Pertanyaannya, harus seberapa dekat lagi korono hingga sikap kita berubah? Harus seberapa dekat lagi korona, agar mereka yang berwenang bisa mengatasinya dengan kebijakan searah? Harus seberapa dekat lagi? ■

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pembaruan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan keseimbangan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Irfan Junaidi
Wakil Pemimpin Redaksi: Nur Hasan Murtiaji
Redaktur Pelaksana Koran: Subroto
Redaktur Pelaksana Newsroom: Maman Sudiaman
Redaktur Pelaksana Online: Elba Damhuri
Redaktur Senior: Agung P Vazza
Wakil Redaktur Pelaksana: Firkah Fansuri, Heri Ruslan, Kumara Dewatasari, Joko Sadewo
Asisten Redaktur Pelaksana: Priyantono Oemar, Stevy Maradona, Remy Kisihandi, Mansyur Faqih, Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Raharjo, Edwin Dwi Putranto
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan), Irfan Rizal Pribadi (Kepala Redaksi)
Perwakilan DIY - Jateng & Jatim: Hanjad Bi Sasongko (Kepala Perwakilan), Yusuf Assidiq (Kepala Redaksi)

Wartawan Senior: Harun Husein, Nurul S Hamami, Selamat Ginting, Siwi Tri Puji Budiwiyati, Rakhmat Hadi Sucipto.
Kepala Desain: Sarjono. Kepala Infografis: Muhamad Ali Imron. Kepala Penyunting Bahasa: Rrin Liechtiana. Kepala Digital: Desi Purnia Wijianto

Staf Redaksi: Alwi Shahab, Syahruddin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Agus Yulianto, Dewi Mardiani, Endro Yuwanto, Fityan Zamzami, Indira Rezkisari, Iwan Kelana, Israr, Khoirul Anwar, Nashih Nashrullah, Natalia Endah Hapsari, Nidia Zuraya, Ratna Puspita, Reny Dwinanda, R Hindu Muhammad, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yayen Rostiyani, Yogi Ardhi Cahyadi, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Amri Amrullah, Ani Nursalikah, A Syalaby Ichsan, Bilal Ramadhan, Bowo Pribadi, Citra Listya Rini, Darmawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Murdaningsih, Eko Widiyatno, Erdy Nasrul, Erik Purnama Putra, Estti Maharani, Feman Rahadi, Fesika Yolandha, Ichsan Emrald Alamsyah, Lilis Sri Handayani, Arie Lukihardianti, Ita Nina Winarsih, Mohammad Akbar, Muhammad Fakhruddin, M Hafil, Nur Aini, Qommarria Rostani, Rusdy Nurdiansyah, Satya Festiani, Setyanavidita Livikacansera, Tahta Aidilla, Windan Hidayat, Pragoj, Bambang Noroyono, Gita Amanda Jamhiskandi, Sasha Kartika Yudhia, Rizky Jaramaya, Gilang Akbar Prambadi, Rr Laeny Sulistyawati, Nora Azizah, Lida Puspaningtyas, Desy Suciati Saputri, Ratna Ajeng Tejomukti, Reja Irfa Widodo, Fuji Pratiwi, Mas Alamil Huda, Sadly Rahman, Agung, Sasongko, Yudha Manggala Putra Putra, M Amin Madani, Rian Rizal Haja, Karta Raharja Ucu, Putri Almas, Rahmat Rajar, Fauzan Murod, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Ahmad Fikri Noor, Eric Iskandarsyah, Kiki Sakinah, Lintar Satria Zulfikar, Eko Supriyadi, M Nanyamis, Sapto Andika Candra, Binti Sholikah, Christyaningsih, R Setyaningsih, Dadang Kurnia, Adysha Citra R, Andrian Saputra, Dian Fathrotul Aini, Febrian, Fuji Eka Permana, Hasanul Rizqa, Intan Pratiwi, Retno Wulandhari, Rossi Handayani, Umar Mukhtar, Wilda Fitriyani, Anggoro Pramudya, Santi Sopia, Wisnu Aji Prasetiyo, Frederikus Dominggus Bata, Wahyu Suryana, Rizkyan Adiyudha, Kamran Dikarma, Dian Erika Nugraheny, Zuli Istiqomah, Dwina Agustin, Mabruroh, Noer Qomariah, Kasumawandhani, Rahayu Subekti, Rizky Suryarandika, Shelbi Asriani, Ideafisa Maysidhina, Muhyiddin, Ilham Tirta, Riga Nurul Iman, Edi Yusuf, Arif Satrio Nugroho, Febrianto Adi Saputro, Ronggo Astungkoro, Desy Ari Soraya Gumanti Awaliyah, Rahma Sulistya, Nowita Intan, Pitaloka, Fakhtar Khoiron Hudaya, Adinda Pryanka, Farah Nabilla Noersativa, Fergi Nadira, Hantifani Y Pradira, Inas Widyanuratikah, Silvy Dian Setiawan, Zahrotul Oktaviani.

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780 3747 (Hunting), 021.791 84744 (Iklan)
F. 021. 780 0649, 798 3622 (Redaksi), 021.798 1169 (Iklan), 021.791 98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.
Percetakan: PT Republika Media Mandiri Jl. Rawa Bali 2 No. 1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta

Alamat Perwakilan:
Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 47 Bandung 40114 T. 022.8724366/87243364, F. 022.8724 3365
Republika DIY-Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 541 972, 566028, F. 0274. 541 582
Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1992,
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/I/1/A/2012

Komisaris Utama: Muhammad Lutfi
Komisaris: R Harry Zuhandy, Adrian Syarkawi Tjuk Agus Minahasa, Agoesh Yoesran
Direktur Utama: Mira Rahardjo Djanur
Direktur Operasional: Aryo Hilman Nugroho
Direktur Konten: Irfan Junaidi
Manajer Senior Keuangan, SDM, dan Umum: Ruwito Brotowidjojo
Manajer Iklan dan Pengembangan Daerah: Indra Wisnu Wardhana
Manajer Produksi: Nurrohim
Manajer Promosi dan Event: HR Kurniawan
Manajer TI: Mohamad Alif

Harga Berlangganan: Rp 120.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa Rp 5.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 6.000 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.30.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Inti Fauzi, No. Rek. 375.305.6668
Bank BNI Syariah, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.199.3240

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

MAHAKA GROUP

THOUDY BADAI/REPUBLIKA



VIDEOTRON Pengendara melintasi videotron penghormatan kepada tenaga medis yang gugur akibat Covid-19 yang terpasang di tiang penyangga lintasan MRT di Jalan Sisingamangaraja, Jakarta Selatan, Jumat (18/9). Keberadaan videotron tersebut diharapkan mampu memberikan kewaspadaan kepada masyarakat terkait ancaman Covid-19 agar selalu menjaga protokol kesehatan saat berada di luar ruangan.

29 Ribu KK Masih *Dolbon* Sembarangan

Dari 66 kelurahan di Kota Serang, baru tujuh yang warganya bebas BABS.

■ ALKHALEDI KURNIALAM

SERANG — Data terbaru jumlah keluarga di Kota Serang, Banten, yang masih melakukan *dolbon* atau buang air besar sembarangan (BABS) mencapai 29.859 kepala keluarga (KK). Warga yang belum memiliki jamban tersebut tersebar di enam kecamatan yang ada di wilayah tersebut.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Serang Lenny Suryani mengatakan, hingga kini belum ada kecamatan yang bebas BABS atau *open defecation free*. Dia memaparkan, Kecamatan Kasemen masih menduduki urutan teratas kasus BABS dengan 8.216 KK. Kemudian disusul Kecamatan Curug 6.036 KK, Serang 5.449 KK, Walantaka 5.189 KK, Taktakan 4.328 KK, dan Cipocok 641 KK.

Lenny menjelaskan, beberapa upaya pengentasan *dolbon* telah dilakukan, seperti berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk bantuan pengadaan jamban. Kendati demikian, bantuan tersebut hingga kini belum mencukupi kebutuhan seluruh warga.

"Seperti di Kasemen, keseluruhan yang BABS sampai 8.000-an keluarga, ada bantuan kemarin hanya dikasih 500 (jamban). 500 lagi untuk Kecamatan Cipocok dan Taktakan," kata Lenny saat dikonfirmasi, Jumat (18/9).

Menurut Lenny, tingginya kasus *dolbon* dipicu berbagai faktor, seperti kebutuhan air bersih warga yang belum terpenuhi. Kecamatan Kasemen, misalnya yang air tanahnya payau maupun Kelurahan Sayar di Kecamatan Taktakan yang berada di dataran tinggi membuat mereka lebih senang BABS di sungai maupun di lahan kosong. Masalah itu harus dicarikan solusinya supaya kebiasaan *dolbon* yang tidak sehat bisa diakhiri.

"Air bersih belum terakomodasi untuk Kelurahan Sayar karena ada di pegunungan, jadi kalau mau air harus menggali sumur hingga kedalaman tertentu, sementara tidak semua warga sanggup," kata Lenny.

Dia melanjutkan, muncul juga kendala kebiasaan warga yang merasa lebih nyaman BABS di saluran irigasi, meskipun sudah mendapat bantuan fasilitas jamban. Karena itu, Lenny menegaskan, pengentasan masalah *dolbon* tidak hanya menjadi tanggung jawab Dinkes Serang, melainkan juga perlu menggandeng Dinas Perumahan dan Pemukiman (Perkim) Kota Serang dan instansi terkait lainnya.

Lenny mencatat, dari total 66 kelurahan di Kota Serang, baru tujuh kelurahan yang wilayahnya dapat dikatakan bebas BABS. Umumnya mereka tinggal di kawasan pusat kota dan memiliki kehidupan ekonomi yang mapan. "Masalah *dolbon* ini penanganannya lintas sektor. Saat ini sudah ada tujuh kelurahan yang bebas *dolbon*, yaitu Kelurahan Banjaragung, Sumur Pecung, Serang, Penancangan, Cipare, Dalung, dan Lopang," ujarnya.

Wakil Ketua DPRD Kota Serang Hasan Basri mengatakan, pengentasan masalah *dolbon* memang harus dilakukan secara terpadu lintas sektor. Hal itu penting agar kendala penyelesaian *dolbon*, seperti kebiasaan masyarakat yang sulit diubah kebiasaannya atau ekonomi bawah bisa ditangani dengan baik.

"Warga juga harus dilibatkan. Jadi, kalau kita solusinya hanya membuat WC umum di tempat-tempat strategis, yang biasa terjadi malah masyarakat kurang kepeduliannya untuk merawat," kata anggota Fraksi PKS DPRD Kota Serang itu.

Hasan menyebut, warga sebenarnya secara swadaya sudah berinovasi dengan meluncurkan Garudjaga di Kelurahan Banjarsari. Menurut dia, program tersebut menunjukkan bentuk kepedulian masyarakat terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungannya.

Gardujaga bahkan disebutnya telah berhasil memberikan solusi bagi ratusan warga Kelurahan Banjarsari agar memiliki jamban sendiri. Pelaksanaannya yang diinisiasi dan melibatkan warga sekitar akhirnya mampu menyadarkan setiap KK untuk tidak lagi BABS.

"Program ini menarik karena melibatkan langsung masyarakat dan orang-orang yang peduli tentang masalah *dolbon*. Jadi, sama-sama punya rasa kepemilikan dan biayanya juga bisa ditekan," kata Hasan.

Minim

Kepala Dinas Perkim Kota Serang Iwan Sunardi menyebut, pihaknya tahun ini membangun 34 jamban untuk masyarakat. Minimnya jumlah unit jamban yang dibangun, sambung dia, karena memang alokasi anggaran terbatas dan juga mengikuti jumlah penerima manfaat jamban yang lolos seleksi.

"Itu *by name by adress* yang akan kita bangun menyebar di berbagai wilayah. Kendala bantuan jamban ini sebenarnya juga karena kita selektif memberikan bantuan, soalnya ada warga yang ketika kita beri bantuan ternyata tidak dipakai," kata Iwan.

Dia menjelaskan, Pemkot Serang berkomitmen menyelesaikan masalah *dolbon* yang begitu mudah ditemui di kehidupan masyarakat. Kendati demikian, ia juga tidak ingin masyarakat hanya mengandalkan pemerintah kota untuk menyelesaikan masalah sosial di ibu kota Banten ini. ■ ed: erik purnama putra

KILAS

Pencuri Bermobil Gasak Warung Makan

JAKARTA -- Sebuah pencurian terjadi di sebuah warung makan di bilangan Menteng Dalam, Kecematan Tebet, Jakarta Selatan pada Kamis (17/9) pagi. Pelaku yang terekam CCTV terlihat menggunakan mobil Daihatsu Xenia putih untuk membawa barang-barang hasil curiannya.

"Kejadiannya sekitar jam 06.05 WIB. *Pas* ibu saya lagi keluar, ada mobil Xenia putih *dateng*. Dia motong gemboknya itu *cepet banget*. Terus dia masuk, dia buru-buru ambil apa *aja*," ujar pemilik warung, Heru ketika ditemui di lokasi, Jumat (18/9).

Heru menerangkan, pelaku yang diperkirakan berjumlah tiga orang berhasil membawa empat tabung gas, berbagai barang stok warung, serta uang tunai ratusan ribu rupiah.

Dari rekaman CCTV warung dan kost di seberangnya, pelaku tampak bolak-balik sebanyak dua kali untuk menggasak barang di warung tersebut.

"Kejadian pertama terus sampai kejadian kedua, dia ambil lagi barang, pokoknya dia *cepet banget deh*," tutur Heru.

Menurut Heru, jika ditotal kerugian yang dialami sekitar Rp 2 juta hingga Rp 3 juta. Menurut dia, insiden tersebut cukup meresahkan warga sekitar karena terjadi lebih sekali.

Setelah melihat rekaman ulang di CCTV, Heru mengaku tidak mengenal pelaku. Terlebih jika melihat kode pelat nomor, mobil tersebut berasal dari daerah Bekasi. Meski demikian, kata dia, beberapa tetangga sempat melihat wajah pelaku dan mobil yang dikendari beberapa kali.

"Orangnya kayaknya warga pernah liat daerah sini. Mungkin pernah *ngintai* sebelumnya," kata Heru. ■ shabrina zakaria ed: erik purnama putra

JEC Kedoya Dapat Pengakuan Internasional

JAKARTA — Bertepatan Hari Keselamatan Pasien Sedunia, JEC Eye Hospitals and Clinics mengumumkan pencapaiannya mempertahankan kembali akreditasi dari Joint Commission International (JCI), untuk ketiga kalinya secara beruntun pada 2014, 2017, dan 2020. Baru-baru ini, salah satu cabangnya, yaitu JEC Kedoya, menjadi rumah sakit mata pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil meraih pengakuan internasional tersebut.

Direktur Utama RS Mata JEC Kedoya, Referano Agustiawan, menyampaikan, akreditasi Gold Seal dari JCI didasarkan pada penilaian ketat atas aspek peningkatan kualitas layanan dan keselamatan pasien. Lebih dari itu, akreditasi JCI pada 2020 menjadi pencapaian yang tak biasa, mengingat kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi secara global.

Referano mengatakan, tim penilai bahkan memberikan apresiasi khusus atas kesigapan JEC dalam mengantisipasi wabah dan implementasi protokol kesehatan guna menekan penyebaran Covid-19 di lingkungan rumah sakit. Raihan itu semakin menguatkan komitmen JEC mengedepankan keselamatan pasien, termasuk mendukung pemberlakukan kembali pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di DKI Jakarta.

"Sejak berdiri pada 1984, JEC Eye Hospitals and Clinics terus berupaya untuk mendukung optimalisasi penglihatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Kami percaya visi tersebut dapat terealisasi melalui pelayanan klinis bertaraf internasional yang mengedepankan keselamatan pasien," kata Referano di Jakarta, Jumat (18/9).

Referano melanjutkan, capaian itu kian mempertegas konsistensi JEC dalam menjaga mutu layanan berstandar global.

Berbasis di Amerika Serikat, JCI merupakan lembaga independen yang memberikan akreditasi dan sertifikasi kepada institusi kesehatan di seluruh dunia.

JCI telah menstandardisasi ratusan penyedia perawatan kesehatan (dari klinik medis akademik sampai rumah sakit) di hampir seluruh negara.

Di Indonesia, hanya sekitar 30 rumah sakit yang menerima akreditasi JCI. JEC Kedoya menjadi satu-satunya sentra kesehatan khusus mata yang mendapatkan pengakuan JCI untuk ketiga kalinya. ■ amri amrullah ed: erik purnama putra

Lima Jenazah ABK Tewas Diduga Akibat Pesta Miras

■ FLORI SIDEBANG

JAKARTA — Polres Kepulauan Seribu menemukan lima jenazah di kapal penangkap ikan yang sedang berlayar di sekitar perairan Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu. "Peristiwa itu sekitar pukul 14.15 WIB di KM Starindo Jaya Maju VI," kata Kepala Polres Kepulauan Seribu, AKBP Morry Edmond, saat dikonfirmasi pada Kamis (17/9) malam WIB.

Morry menjelaskan, penemuan itu terjadi ketika jajarannya melangsungkan operasi yustisi di wilayah hukum Kepulauan Seribu. Polisi melihat sebuah kapal yang mengangkut awak kapal yang cukup banyak. Saat dilakukan pemeriksaan di dalam kapal, kata dia, petugas dikagetkan dengan temuan lima jenazah anak buah kapal (ABK) yang disimpan di dalam *cold storage* (lemari pendingin). "Ada lima mayat manusia disimpan di dalam ruang pendingin," kata Morry.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus, mengatakan, polisi masih terus menyelidiki kasus penemuan lima jenazah ABK di sekitar perairan Pulau Pari. Hingga kini, total enam orang berstatus saksi sudah dimintai keterangan. "Termasuk nakhoda kapal dan beberapa ABK," kata Yusri di Mapolda Metro Jaya, Jumat (18/9).

Yusri menuturkan, lima jenazah ABK itu telah dibawa ke Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, untuk menjalani autopsi. Pihaknya masih menunggu hasil autopsi, dan tidak berani menduga-duga penyebab kematian lima orang tersebut. "Makanya kita autopsi untuk memastikan (penyebab kematian)," ucap Yusri.

Penemuan lima jenazah ABK di kapal penangkap ikan tersebut awalnya diketahui oleh pihak kepolisian saat sedang melakukan penegakan protokol kesehatan dan patroli terhadap nelayan-nelayan di laut. Pada saat patroli itu, polisi menemukan sebuah kapal yang memiliki jumlah ABK cukup banyak.

Setelah diperiksa, ternyata jumlah ABK tidak sesuai dengan bukti manifes atau daftar penumpang yang berjumlah 43 orang. Namun, jumlah ABK saat itu hanya ada 38 orang.

Yusri mengungkapkan, berdasarkan keterangan awal yang dikumpulkan penyidik, lima korban itu diduga meninggal lantaran menenggak minuman keras (miras) oplosan. "Mereka melakukan pesta miras oplosan di kapal dan mengakibatkan lima orang itu meninggal dunia," katanya.

Dia mengatakan, mengetahui ada rekannya yang tewas, nakhoda kapal dan ABK lainnya berinisiatif memasukkan rekannya yang tewas ke dalam lemari pendingin. Hal itu agar tidak menimbulkan bau busuk lantaran mereka masih harus terus melaut. "Sehingga inisiatif dari nakhodanya untuk dititipkan di *freezer* kapal itu, karena diduga masih ada jarak dua pekan untuk sampai daratan," ucap Yusri. ■ antara ed: erik purnama putra

Kuasa Hukum Mahasiswa Laporkan Satpol PP

BOGOR -- Insiden personel Satpol PP Kabupaten Bogor menendang peserta aksi demonstrasi yang diadakan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) MPO Cabang Bogor di kawasan Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (17/9), berbuntut panjang. Insiden tersebut disebut akan diselesaikan di meja persidangan.

Kuasa hukum HMI MPO Cabang Bogor, Akhmad Hidayat, mengatakan, tindakan oknum Satpol PP itu telah melanggar hukum pidana. Sehingga, pihaknya melaporkan insiden kekerasan itu ke Polres Bogor. "Menurut kami, oknum itu sudah ada niat melukai, *mangkanya* pasal yang kami tuduhkan 351 dan atau 170 KUHP tentang Penganiayaan," kata Akhmad saat dikonfirmasi, Jumat (18/9).

Dia menjelaskan, korban pada Kamis malam melakukan visum, sebelum membuat laporan ke polisi. Menurut Akhmad, peserta aksi sekitar 30 orang malah mendapatkan perlakuan kekerasan berupa tendangan. Aksi Satpol PP itu terekam video berdurasi 2.09 menit dan sempat viral di media sosial.

Dalam video, puluhan mahasiswa berusaha memanjat pagar yang dijaga ketat aparat gabungan TNI-Polri dan Satpol PP. Sempat terjadi aksi saling dorong antara pengunjuk rasa dengan petugas keamanan yang mengadang mahasiswa menuju kantor bupati Bogor. "Jadi, satu orang korban dan saksinya lima orang sebetulnya korban juga," kata Akhmad.

Disinggung tidak adanya izin menggelar aksi, Akhmad berdalih kliennya hanya ingin menyampaikan aspirasi. Oleh karena itu, ia mengelak jika Polres Bogor tak memberikan izin, tapi mahasiswa tetap turun ke lapangan. Lagi pula, kata dia, peserta aksi juga menerapkan protokol kesehatan. "Sebetulnya bukan izin, hanya pemberitahuan tidak boleh. Tetapi *kan* aspirasi selama tidak menyalahi prosedur hukum tidak masalah."

Kapolres Bogor AKBP Roland Ronaldy menjelaskan, pihaknya tetap memberikan pengamanan kepada para mahasiswa agar penyampaian aspirasi berlangsung tertib. Hanya saja, Roland menyayangkan, dalam pengamanan para demonstran yang sedang menyampaikan aspirasinya tersebut terjadi aksi yang tidak diharapkan. Dia mengatakan telah memperoleh laporan terkait aksi kekerasan yang dialami oleh peserta aksi. "Saat ini, kami sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut," tutur Roland.

Kepala Satpol PP Kabupaten Bogor Agus Ridallah mengaku prihatin dengan insiden yang melibatkan anak buahnya tersebut. Dia menjelaskan, seharusnya aksi demonstrasi yang mengundang kerumunan tanpa protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 tidak diperkenankan. Hal itu berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Prraadaptasi Kebiasaan Baru (Pra-AKB), semua kegiatan yang mengundang kerumuman harusnya dilarang.

Namun, para mahasiswa tidak mengindahkan aturan itu dan malah memaksa ingin masuk kantor bupati. "Seharusnya aksi demonstrasi yang mengundang kerumunan tanpa protokol kesehatan tersebut tidak diperkenankan," kata Agus.

Kendati demikian, Agus menyampaikan permohonan maaf terkait tendangan yang dilayangkan anggotanya kepada peserta aksi. Dia menegaskan, jajarannya langsung melakukan penyelidikan secara internal. "Kami sedang melakukan pendalaman terhadap insiden yang melibatkan Satpol PP Kabupaten Bogor, dan menyampaikan secepat mungkin hasil dari pendalaman yang dilakukan," ucap Agus. ■ antara/nugroho habibie ed: erik purnama putra

> **Kami sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut.**

KEMENTERIAN PERTAHANAN NASIONAL TAIWAN VIA AP



CINA KIRIM 18 PESAWAT Foto yang dirilis Kementerian Pertahanan Nasional Taiwan, Jumat (18/9), menunjukkan pesawat pengebom H-6 milik militer Cina terbang di atas zona identifikasi pertahanan udara Taiwan. Militer Cina dilaporkan, mengirimkan 18 pesawat termasuk jet tempurnya ke Selat Taiwan, kemarin. Hal ini dilakukan saat Asisten Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Keith Krach, berkunjung ke Taiwan. Bagi Cina, Taiwan adalah bagian dari wilayah mereka.

Asia Pasifik Bertekad Pulihkan Ekonomi

Jepang, Korsel, Cina, dan ASEAN bertekad menjunjung tinggi sistem perdagangan dan investasi multilateral.

■ YEYEN ROSTIYANI

TOKYO — Jepang, Korea Selatan (Korsel), Cina, dan ASEAN, Jumat (18/9), bertekad untuk menggandakan upaya membantu pemulihan ekonomi kawasan. Mereka juga menyatakan komitmen untuk mempertahankan sistem perdagangan dan investasi multilateral.

Hal ini dituangkan dalam pernyataan bersama usai pertemuan para gubernur bank dari Jepang, Korea Selatan (Korsel), Cina, dan ASEAN, Jumat. Pertemuan tersebut digelar di sela sidang tahunan Bank Pembangunan Asia atau Asian Development Bank (ADB).

"Kami akan tetap berhati-hati menyikapi risiko buruk yang masih berlangsung. Kami mengambil sejumlah langkah untuk mengurangi kerentanan pada risiko tersebut, dan bertekad akan terus menggunakan segala kebijakan yang ada untuk mendukung pemulihan berkelanjutan," demikian pernyataan mereka.

"Kami juga akan tetap berpegang pada komitmen kami untuk menjunjung tinggi sistem perdagangan dan investasi yang terbuka dan berpegang pada aturan multilateral, dan memperkuat integrasi dan kerja sama kawasan," ujar mereka yang dikutip *CGTN*.

Eropa waswas

Saat berita ini ditulis pada Jumat, data Johns Hopkins University menunjukkan, kasus global Covid-19 telah melampaui angka 30,2 juta kasus dan lebih dari 946 ribu kematian. Semua ini terhitung sejak kasus Covid-19 muncul pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan, Cina.

Amerika Serikat (AS), India, dan Brasil masih menjadi negara dengan kasus tertinggi. AS, misalnya, tercatat menghadapi lebih dari 6,67 juta kasus, India lebih dari 5,21 juta kasus, dan Brasil lebih dari 4,45 juta kasus.

Laman *BBC* menyebutkan, penyebaran kasus di India tercatat lebih cepat dibandingkan negara lain. Kasus baru di India dalam 24 jam tercatat mencapai 96.424 kasus dan kurva ini tidak menunjukkan tanda akan melandai. Sebanyak 1.174 orang meninggal dunia dalam kurun waktu 24 jam yang sama.

Kementerian Kesehatan India menyebutkan, dengan 5,21 juta kasus berarti porsinya mencapai 0,37 persen dari jumlah populasi sebanyak 1,4 miliar jiwa. Total pasien yang meninggal telah lebih dari 84 ribu jiwa. Para ahli menyebutkan, angka nyata di India mungkin lebih besar dari yang tercatat.

Pada Kamis, Perdana Menteri India, Narendra Modi, memohon agar warganya memakai masker dan menjaga jarak sosial. Pemerintahannya kini sedang menyiapkan acara pertemuan besar-besaran dalam menyambut hari besar umat Hindu mulai Oktober.

Sementara itu, Eropa waswas menghadapi musim dingin di tengah pandemi. Banyak negara belahan bumi utara kini bersiap menghadapi kemungkinan gelombang kedua kasus Covid-19.

"Kita menghadapi situasi yang amat serius," kata Direktur Badan Kesehatan Dunia (WHO) kawasan Eropa, Hans Kluge, yang dkutip *BBC*, Kamis (17/9).

Ia memaparkan, *lockdown* atau penguncian wilayah yang diberlakukan pada musim semi dan awal musim panas lalu telah menunjukkan hasil nyata. Berbagai negara dunia, termasuk di Eropa, kemudian memberlakukan sejumlah pelonggaran.

"Pada Juni, kasusnya berada di titik terendah selama ini," kata Kluge. "Catatan kasus pada September, bagaimanapun, seharusnya menjadi alarm tanda peringatan bagi kita semua."

Dia mencatat, dalam dua pekan terakhir, kasus baru Covid-19 berlipat ganda di separuh negara-negara Eropa. Pekan lalu saja, ada sekitar 300 ribu infeksi baru di Eropa. Jumlah kasus pekanan ini bahkan melampaui angka saat mencapai puncaknya pada Maret.

Pada Jumat (18/9), Perdana Menteri Yunani, Kyriakos Mitsotakis, menyatakan siap memberlakukan sejumlah pembatasan kembali di Athena dan sekitarnya. Menurut dia, komite yang terdiri atas para ahli kesehatan menyarankan pembatasan ekstra ketat untuk acara pertemuan, menangguhkan acara kebudayaan selama 14 hari, dan sejumlah langkah lain.

"Langkah-langkahnya bisa diputuskan hari ini (Jumat, red) dan berlaku mulai Senin," kata Mitsotakis. ■ reuters/ap

Tes DnaNudge yang Cepat dan Akurat

■ OLEH **YEYEN ROSTIYANI**

Inggris mengembangkan tes Covid-19 yang mampu memberikan hasil dalam waktu sekitar satu jam. Jurnal ilmiah *Lancet* menuliskan bahwa tes tersebut, DnaNudge, tidak memerlukan laboratorium dan dinilai akurat dalam hampir semua kasus yang diuji coba.

Menurut *Reuters*, Jumat (18/9), tes baru ini berdasarkan rancangan tes DNA yang dikembangkan profesor di Imperial College London. Izin penggunaannya telah disahkan badan Medicines and Healthcare Products Regulatory Agency (MHPRA) pada akhir April.

Dalam penelitian *Lancet Microbe*, tes DnaNudge memiliki tingkat sensitivitas untuk mendeteksi Covid-19 hingga 94,4 persen. Bahkan, untuk mereka yang tidak terinfeksi, hasil tes mencapai 100 persen akurat. Dalam prosesnya, tes ini membutuhkan *swab* dari hidung.

Jurnal *Lancet* menggambarkan tes ini sebagai "tes yang sensitif, spesifik, dan cepat untuk mengetahui keberadaan SARS-CoV-2 tanpa penanganan laboratorium atau pemrosesan sampel." ■ reuters

27 Hotel di DKI Siap Jadi Tempat Isolasi

■ RR LAENY SULISTYAWATI

JAKARTA — Sebanyak 27 hotel di berbagai wilayah Jakarta siap menjadi tempat isolasi mandiri pasien yang terinfeksi Covid-19. Jika disetujui, 27 hotel ini memiliki total 3.700 kamar yang bisa ditinggali pasien Covid-19 tanpa gejala.

Sekjen Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Maulana Yusran mengaku, telah berbicara dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengenai hotel yang menjadi tempat isolasi mandiri. Pihaknya mengusulkan, jika 80 persen kamar di rumah sakit darurat Covid-19 Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat, telah terisi, isolasi mandiri bisa dilakukan di hotel.

"Posisi saat ini sebanyak 27 hotel bintang dua dan tiga (bersedia jadi tempat isolasi mandiri), dengan total kamar sekitar 3.700-an," ujarnya saat konferensi virtual BNPB mengenai perkembangan RSKI Pulau Galang dan kesiapan hotel untuk pasien Covid-19, Jumat (18/9).

Maulana menambahkan, hotel yang siap menjadi tempat isolasi tersebar di berbagai wilayah Jakarta. Di Jakarta Pusat, menurut dia, beberapa hotel bintang dua dan tiga yang bersedia disewa, antara lain, MaxOne Sabang, Oria Hotel, Red Planet Jakarta, Losari Hotel, Night and Day Hotel Roxy Jakarta, MaxOne Kramat Jakarta, Yellow Hotel Harmoni Jakarta, hingga Oasis Amir Hotel. Di Jakarta Selatan, ada Pomelotel Jakarta, Pop Hotel Tebet Jakarta, Sofyan Hotel, Hotel Kuretakeso Kemang, GP Mega Kuningan.

Sementara itu, hotel di Jakarta Timur, antara lain, Max One Pemuda, Ibis Cawang, dan Hotel Teraskita Jakarta. Sejumlah hotel di Jakarta Utara dan Jakarta Barat juga menyatakan siap menjadi tempat isolasi.

Maulana menjelaskan, jumlah kamar dari hotel yang siap dijadikan tempat isolasi bervariasi. Di Jakarta Pusat, terdapat sebanyak 1.605 kamar, Jakarta Selatan 557 kamar, Jakarta Timur 587 kamar, Jakarta Barat 602 kamar, dan Jakarta Utara 360 kamar.

Menurut dia, ketersediaan kamar di 27 hotel tersebut bisa memenuhi keinginan pemerintah yang meminta jumlah kamar untuk isolasi mandiri sebanyak 3.000-an. PHRI mengaku, telah mengusulkan nama-nama hotel kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pada Jumat (18/9) siang.

Rekomendasi nama hotel dari PHRI selanjutnya diteruskan Kemenparekraf kepada Kementerian Kesehatan. "Setelah itu, hal teknis lainnya dalam proses pembicaraan. Kami terus berkomunikasi," katanya.

Ia menjelaskan, ada dua pilihan yang tengah dipertimbangkan dalam pemanfaatan hotel untuk isolasi mandiri, yaitu menyewakan per kamar atau menyewa satu gedung. Namun, pihaknya menilai, hotel harus disewa satu gedung penuh karena pasien tidak memungkinkan dicampur dengan tamu reguler. Pihaknya khawatir bisa memberikan dampak yang lain. Selain itu, ia menyebutkan, mekanisme pembayaran dan penetapan kebutuhan saat pelatihan juga masih dibicarakan.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Pandjaitan, disebut telah meminta gubernur di delapan provinsi penyumbang terbesar kasus Covid-19 untuk menyiapkan hotel bintang dua atau tiga sebagai pusat karantina bagi pasien tanpa gejala. Juru Bicara Menko Maritim dan Investasi, Jodi Mahardi, dalam keterangan di Jakarta, Jumat (18/9), mengatakan, permintaan itu disampaikan Luhut saat memimpin rapat koordinasi pengendalian Covid-19 secara virtual, Kamis (17/9).

Luhut, lanjut Jodi, juga meminta Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Doni Monardo, terus bekerja sama dengan daerah dalam melakukan disinfektan. "Pak Menko minta Pak Doni untuk menyemprotkan disinfektan ke lokasi-lokasi keramaian setiap hari atau dua hari sekali," katanya. ■ antara **ed:** satria kartika yudha

Perantara Suap Djoko Tjandra Didalami..... dari hlm 1

mana Andi Irfan punya pengaruh di Kejaksaan Agung sehingga diduga jadi makelar kasus sebesar itu.

Meski jaksa agung memang sempat dijabat mantan kader Nasdem HM Prasetyo, yang bersangkutan telah sebulan digantikan ST Burhanuddin saat Irfan menemui Djoko Tjandra di Kuala Lumpur.

Kepala Pusat Penerangan dan Hukum (Kapuspenkum) Kejakgung Hari Setiyono dalam rilisnya kemarin menyampaikan, pemeriksaan tersangka Andi Irfan sebetulnya belum terkait dengan sangkaan terhadapnya. Menurut Hari, tersangka Andi Irfan diperiksa sebagai saksi untuk tersangka Pinangki.

"Pemeriksaan Andi Irfan dilaksanakan guna melengkapi kekurangan bahan keterangan karena terdapat perkembangan fakta-fakta hukum yang harus diklarifikasi," ujar Hari, Jumat (18/9).

Meski demikian, Hari Setiyono kemarin mengonfirmasi peran tersangka Andi Irfan Jaya seperti yang tertuang dalam kasus korupsi penerimaan gratifikasi pegawai negeri terkait pengurusan fatwa ke Mahkamah Agung. Dalam berkas perkara, disebutkan kasus ini bermula pada November 2019.

Pinangki menjadi jaksa yang bertugas di Jaksa Agung Muda Pembinaan bersama pengacara Anita Dewi Kolopaking, dan Andi Irfan bertemu Djoko Tjandra di the Exchange 106 Lingkaran TrX Kuala Lumpur, Malaysia. Pinangki dan Anita saat itu diminta membantu pengurusan fatwa MA melalui Kejakgung. Fatwa MA tersebut dimaksudkan agar vonis penjara dua tahun oleh MA terhadap Djoko Tjandra terkait kasus *cessie* Bank Bali pada 2009 tak lagi berlaku. Sehingga, kejaksaan tak dapat melakukan eksekusi atas vonis MA tersebut.

"Tujuan agar pidana terhadap Joko Soegiarto Tjandra berdasarkan Putusan PK Nomor: 12 PK/ Pid.Sus/2009 Tanggal 11 Juni 2009 tidak dapat dieksekusi sehingga Saudara Joko Soegiarto Tjandra dapat kembali ke Indonesia tanpa harus menjalani pidana," begitu isi berkas perkara tersangka Pinangki.

Pinangki dan Anita bersedia memberikan bantuan pengurusan fatwa MA itu. Masih mengacu berkas tersebut, Pinangki lalu membuat proposal berjudul "Action Plan". Proposal tersebut diserahkan Pinangki ke Andi Irfan untuk selanjutnya disampaikan kepada Djoko Tjandra di Kuala Lumpur. Setelah proposal sampai, Djoko Tjandra bersepakat dengan Pinangki dan Andi Irfan untuk menyediakan uang sebesar 10 juta dolar AS yang akan diberikan ke pejabat tinggi di Kejakgung dan MA. Uang itu guna keperluan mengurus permohonan fatwa Mahkamah Agung melalui Kejaksaan Agung.

"Djoko memerintahkan adik iparnya, yaitu Heriyadi Angga Kusuma (almarhum) untuk memberikan uang kepada terdakwa Pinangki melalui Andi Irfan Jaya di Jakarta sebesar 500 ribu dolar AS sebagai uang muka. Selanjutnya Andi Irfan memberikan uang sebesar 500 ribu dolar AS tersebut kepada Pinangki," kata Hari Setiyono.

Uang tersebut dalam berkas perkara merupakan uang muka dari 1 juta dolar AS yang sebelumnya dijanjikan Djoko Tjandra kepada Pinangki dalam pertemuan pertama. Dari uang 500 ribu dolar AS tersebut, Pinangki menyerahkan 50 ribu dolar AS kepada Anita Kolopaking, yang ditunjuk Djoko Tjandra sebagai penasihat hukum. Sisanya, 450 ribu dolar AS masih dalam penguasaan tersangka Pinangki.

Akan tetapi, menurut berkas tersebut, rencana dalam proposal "Action Plan" tak berjalan. Karena itu, pada Desember 2019 Djoko Tjandra membatalkan proposal ajuan Pinangki. Menurut berkas perkara, "Djoko Tjandra memberikan catatan pada kolom *notes* proposal 'Action Plan', dengan tulisan 'NO'. "Sementara sisa panjar 450 dolar AS yang berada dalam penguasan Pinangki, selanjutnya berubah bentuk.

Pinangki menggunakan uang pemberian Djoko Tjandra tersebut untuk membeli mobil SUV BMW X-5 serta membayar jasa dokter kecantikan di Amerika Serikat (AS). Uang tersebut juga digunakan Pinangki untuk membayar sewa apartemen dan hotel di New York, AS, serta pembayaran kartu kredit.

"Dan digunakan untuk transaksi lainnya, seperti kepentingan pribadi tersangka Pinangki untuk pembayaran sewa tempat tinggal apartemen di Essence Dharmawangsa dan Pakubuwono Signature," demikian isi berkas perkara.

Aktivis Boyamin Saiman dari Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI) menyoroti lekasnya penyerahan berkas perkara ini. Boyamin Saiman adalah pihak yang sebelumnya mengungkapkan sejumlah skandal kasus ini yang kemudian terverifikasi dalam penyelidikan kepolisian dan kejaksaan.

"Kalau boleh mendugalah adanya kejanggalan karena tampak buru-buru itu menutupi pihak-pihak lain. Dan pihak-pihak lain itu ada tampak kemudian yang bisa lebih besar dan lebih tinggi jabatannya," kata Boyamin di gedung KPK, Jakarta, Jumat (18/9). ■ **ed:** fitriyan zamzami

AS Singgung Kepemimpinan Palestina..... dari hlm 1

demikian tertulis dalam ralat berita tersebut.

Bagaimanapun, pernyataan awal Friedman yang mula-mula dimuat di *Israel Hayom* memunculkan reaksi keras dari Palestina. Bukan rahasia, Amerika Serikat kerap terlibat dalam pergantian rezim di berbagai negara. Baik di belakang layar maupun dengan kekuatan militer langsung dan tak langsung seperti saat mereka menggulingkan Saddam Hussein di Irak dan Moammar Kaddafi di Libya.

Konteks pernyataan Friedman juga terkait dengan suksesnya AS memfasilitasi normalisasi hubungan antara Israel dengan UEA dan Bahrain yang diresmikan pada Selasa (15/9) lalu. Normalisasi hubungan tersebut menyatakan berbagai faksi yang sebelumnya terbelah di Palestina dalam gerakan penolakan serentak. Pada 3 September lalu, menjelang kesepakatan itu, sekretaris jenderal Hamas, Fatah, dan Jihad Islam melakukan konferensi video dan menyepakati aksi bersama serta pembentukan komite persatuan.

"Kali ini berbeda. Kami sekarang memiliki kekuatan politik, rakyat, dan perlawanan yang terpadu. Artinya, Pemerintah Palestina, gerakan perlawanan, dan rakyat akan bergerak sebagai unit terpadu," kata Juru Bicara Komite Terpadu Perlawanan Rakyat, Mohammed al-Brim.

Komite tersebut adalah komite yang disepakati faksi-faksi di Palestina untuk mengorganisasi gerakan perlawanan di kalangan masyarakat.

Terkait dengan membaiknya hubungan tersebut, Hamas ikut mengecam pernyataan Friedman soal kepemimpinan Presiden Mahmoud Abbas yang sebelumnya meripakan rival mereka dari Fatah.

"Kami menolak pernyataan itu karena mengindikasikan logika sombong yang mendasari posisi AS dalam berbagai isu," kata juru bicara Hamas Hazem Qassem dilansir *Anadolu Agency*, kemarin.

Ia menegaskan, penyataan tersebut adalah intervensi terang-terangan terhadap persoalan rakyat Palestina. Menurut dia, rakyat Palestina tak akan membiarkan pihak eksternal manapun mendikte pandangan mereka. "Siapa pun yang memimpin Palestina hanya akan dipilih rakyat Palestina," kata Hazem Qassem.

Sementara, Juru Bicara Kepresidenan Palestina Nabil Abu Rudaineh mengatakan, kebijakan pemerasan, intimidasi, dan tekanan terhadap kepemimpinan Palestina pasti akan gagal.

"Hanya rakyat Palestina bisa memutuskan siapa pemimpin mereka melalui fondasi demokratik yang digelar Organisasi Pembebasan Palestina (PLO)," ujarnya dilansir kantor berita Palestina *WAFA*, kemarin.

PLO sedianya sudah tak beroperasi sejak konflik Fatah-Hamas pada pertengahan 2000-an. Meski begitu, kesepakatan persatuan belakangan juga mensyaratkan pembentukan kembali wadah tunggal untuk memperjuangkan kemerdekaan Palestina tersebut.

Ia mengatakan, pernyataan Friedman menunjukkan secara jelas kampanye mencurigakan dan konspirasi untuk melemahkan kepentingan nasional Palestina, terutama soal kedaulatan di Yerusalem. "Rakyat Palestina sendiri yang akan menarik peta negara merdekanya dan memilih pempinan yang menjaga hak-hak bangsa," kata dia.

Sementara, Komite Terpadu Perlawanan Rakyat kembali menyerukan aksi pada Jumat (18/9) mengecam normalisasi hubungan Israel dan UEA-Bahrain. Penolakan diserukan dalam khutbah Jumat di masjid-masjid di Palestina.

Perlawanan "Jumat Kemarahan" itu juga dilakukan di kota-kota yang diduduki Israel di Tepi Barat, seperti Kafr Qaddum dan Qalqilya. Selain aksi unjuk rasa, warga Palestina juga diserukan mengibarkan bendera Palestina di semua desa, kota-kota, penggungsian, di dalam negeri maupun diaspora. ■ **ed:** fitriyan zamzami

JADWAL **SHALAT**

Bandung -3 mnt, Yogyakarta -14 mnt Semarang-14, Surabaya-24 mnt, Jambi+13 mnt, Padang +26, Medan +33 mnt, Makassar -24 mnt

SUBUH	04.29
ZHUHUR	11.50
ASHAR	15.01
MAGHRIB	17.52
ISYA	19.01

HIKMAH

■ OLEH **JOHANSYAH**

Haruskah Menunggu Kiamat?

Allah SWT berfirman, "Apabila langit terbelah, apabila bintang-bintang jatuh berserakan, apabila lautan dijadikan meluap, dan apabila kuburan dibongkar, maka setiap jiwa mengetahui apa yang telah dikerjakan dan dilalaikannya." (QS Infithar: 1-4).

Ini adalah di antara deskripsi Alquran tentang hari kiamat datang. Bumi bergoncang, langit runtuh, gunung hancur, orang mati bangkit, dan seterusnya. Intinya tidak ada suasana ketenangan lagi waktu itu. Alam semesta menuju kehancurannya. Namun, bukan berarti alam semesta bubar, tapi bagi manusia inilah tahap awal meniti kehidupan baru menuju akhirat.

Umumnya di sanalah baru manusia sadar rupa-rupanya kiamat telah datang. Di hari itu, barulah dia menghisab diri dan muncul rasa penyesalan bahwa selama hidup dia telah terkesima dengan dunia dan menuruti keinginan hawa nafsu. Namun, begitu kiamat datang dia sangat takut karena memikirkan pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT.

Entahlah, seharusnya kita sadar dari awal tentang siapa yang menciptakan kita, untuk apa kita diciptakan, dan kemana kita akan kembali? Ternyata tidak, banyak yang menyesal ketika kiamat tiba. Apakah Allah SWT tidak pernah memberikan peringatan? Setiap waktu kita disuguhi dengan peringatan, tapi kita tidak pernah mau menyadarinya. Berbagai musibah yang menimpa; sakit, kematian, tsunami, gempa, badai, virus, dan lain-lainnya seharusnya mampu membangun kesadaran kita.

Maka, dalam ayat selanjutnya Allah SWT merasa heran dengan manusia. Dia pun berfirman, "Wahai manusia, apakah yang telah memperdayai kamu (berbuat durhaka) kepada Tuhanmu yang Maha Pengasih, yang menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan susunan tubuhmu seimbang, dalam bentuk apa saja yang kamu kehendaki, dia menyusun tubuhmu, sekali-kali tidak. Bahkan kamu mendustakan hari pembalasan." (QS Infithar: 6-9).

Dalam ayat di atas secara terang-terang Allah menunjukkan kekuasaannya atas manusia. Namun begitulah, manusia itu masih saja remeh terhadap kiamat yang identik dengan momen laporan pertanggungjawaban. Selanjutnya Allah SWT berfirman lagi (QS Infithar: 10-12). Lagi-lagi Allah SWT heran dengan sikap manusia yang remeh terhadap agama dan kebenaran. Padahal, dia selalu dimonitor oleh dua malaikat pencatat amal, dan semua itu tidak mungkin direkayasa, tapi apa adanya. Tidak ditambah dan tidak dikurangi.

Maka, nanti di hari kiamat hanya ada dua kelompok manusia, yakni *abrar* dan *fujjar*. *Abrar* akan menempati surga dan menemukan kenikmatan di sana. Sedangkan fujjar akan menempati neraka dan akan mengalami siksaan yang amat berat. Inilah yang digambarkan pada surah Infithar ayat 13-16. Wallahu a'lam bissawab. ■

THOUDY BADAI/REPUBLIKA



SHALAT JUMAT

Jamaah melaksanakan shalat Jumat di Masjid Al-Munawarah, Jakarta, Jumat (18/9). Di tengah penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) jilid II di Provinsi DKI Jakarta, pengurus masjid mengimbau jamaah untuk menerapkan protokol kesehatan saat beribadah di masjid.

Wamenag: Tak Ada Lagi Penceramah Bersertifikat

Program Penguatan Kompetensi Penceramah Agama terbuka bagi seluruh ormas.

■ UMAR MUKHTAR

JAKARTA — Wakil Menteri Agama (Wamenag) KH Zainut Tauhid Sa'adi menegaskan, tidak perlu ada lagi polemik tentang penceramah bersertifikat. Hal ini ditegaskan Wamenag seusai merilis program Penguatan Kompetensi Penceramah Agama.

"Kami ingin meluruskan atau mengklarifikasi bahwa nama program ini adalah Penguatan Kompetensi Penceramah Agama," kata Wamenag di Jakarta, Jumat (18/9).

Sebelumnya, menurut Wamenag, telah beredar diksi dai atau penceramah bersertifikat. "Berdasarkan masukan dan arahan dari berbagai pihak, program ini namanya adalah Penguatan Kompetensi Penceramah Agama," ujar dia.

Penetapan nama program ini, menurut dia, sekaligus menghindari polemik dan pendapat yang saling menegasikan.

"Kami ingin keluar dari polemik itu sehingga kami bersepakat dengan nama program Penguatan Kompetensi Penceramah Agama," kata Wamenag.

Ia menerangkan, program Penguatan Kompetensi Penceramah Agama bersifat sukarela dan menyasar penceramah dari enam agama di Indonesia. Selain itu, program ini juga terbuka bagi seluruh ormas. Saat ini, ada 53 ormas keagamaan yang bergabung.

"Dan kami terus membuka diri agar seluruh lembaga dan ormas agama dapat terlibat dalam program ini," katanya.

Ia juga menegaskan, program ini bukanlah sertifikasi penceramah agama, tapi lebih ke pembinaan teknis untuk memperkuat kompetensi penceramah agama.

"Ini bukan sertifikasi. Tidak ada paksaan untuk mengikuti program ini. Sifatnya sukarela. Karenanya, yang tidak ikut bimtek (bimbingan teknis) juga tidak terhalang haknya untuk terus berdakwah," katanya.

"Kemenag akan menjalin kerja sama dengan majelis serta lembaga atau ormas keagamaan," kata dia.

Dia menjelaskan, pembangunan bidang agama kini menemukan momentumnya untuk terus berkembang. Ada banyak kebijakan pemerintah yang telah mendorong partisipasi publik dalam pembangunan, termasuk di dalamnya pembangunan bidang agama. Pemerintah sebagaimana tertera dalam RPJMN maupun renstra, telah menetapkan isu-isu keagamaan sebagai pilar pembangunan.

Pemerintah sadar, lanjut Wamenag, tidak semua langkah pembinaan dapat dilakukan seorang diri. Bangsa ini dibangun oleh kebersamaan. Kebersamaan itu pulalah yang mendorong Kemenag terus meningkatkan kualitas kerja sama dengan *stakeholders*, para pimpinan ormas keagamaan untuk bersama-sama merumuskan dan menjalankan fungsi pembinaan keberagamaan ini.

"Inilah yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kompetensi para penceramah agama sehingga dapat memenuhi tuntutan zaman dan sekaligus meneguhkan perannya di tengah modernitas," ujar dia.

Melalui program ini pula diharapkan para penceramah agama akan bertambah wawasan serta kompetensi keilmuannya, dan memiliki integritas kebangsaan yang tinggi untuk mensyiarkan keberagamaan yang moderat.

Terkait penceramah agama Islam, Dirjen Bimas Islam Kemenag, Kamaruddin Amin menambahkan, tahun ini pihaknya akan memberikan penguatan kompetensi kepada 8.200 penceramah agama. Jumlah ini terdiri dari 200 penceramah peserta bimtek Kemenag pusat dan 8.000 penceramah peserta bimtek yang dilakukan Kemenag provinsi.

"Untuk Direktorat Jenderal Bimas Islam, setelah program ini di-*launching*, akan langsung dilakukan bimtek penceramah agama angkatan pertama pada tanggal 30 September sampai 2 Oktober 2020," kata Kamaruddin dalam acara peluncuran program tersebut yang ditayangkan melalui konferensi video. ■ ed: wachidah handasah

'Laporkan Jika Bantuan Pesantren Dipotong'

■ MUHYIDDIN, ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Belakangan ini beredar informasi adanya dugaan pemotongan bantuan operasional pesantren. Terkait hal itu, Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama (Kemenag), Waryono, mendorong masyarakat untuk melaporkannya kepada Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemenag agar bisa ditindaklanjuti.

"Setiap laporan yang masuk, kami teruskan ke Itjen Kemenag untuk diinvestigasi. Kami juga dorong masyarakat yang menerima info pemotongan bantuan untuk melaporkan ke Itjen Kemenag," ujar Waryono dalam keterangan yang didapat *Republika*, Jumat (18/9).

Masyarakat yang ingin mengajukan aduan bisa mengakses situs *simuas.kemenag.go.id*. Lebih lanjut, Waryono menerangkan, pihaknya telah menerbitkan petunjuk teknis (juknis) penyaluran bantuan. Juknis tersebut sama sekali tidak mengatur masalah pemotongan, baik dalam bentuk uang maupun pembelian barang.

Ia menegaskan, proses penyaluran bantuan yang terjadi di lapangan harus sesuai juknis. Jika ditemukan pelanggaran, bisa dilaporkan ke Itjen untuk diaudit.

"Kemenag tentu akan menindak tegas, jika ada oknum yang terbukti melanggar dalam proses penyaluran bantuan operasional ini," ujar dia.

Waryono menambahkan, saat ini proses pencairan bantuan operasional pesantren tahap pertama sudah hampir selesai. Total bantuan tahap pertama ini sebesar Rp 930.835.000.000, dan diberikan kepada 9.511 pesantren dari total 21.173 pesantren; 29.550 madrasah diniyah takmiliyah (MDT) dari total 62.153 MDT; 20.124 LPTQ/TPQ dari total 112.008 LPTQ/TPQ; dan bantuan pembelajaran daring bagi 12.508 lembaga dari total 14.115 lembaga.

Sebelumnya, Ketua Umum PP Asosiasi Pesantren NU atau Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) PBNU KH Abdul Ghaffar Rozin mengatakan, pihaknya menerima laporan adanya dugaan pungutan liar (pungli) terkait pencairan bantuan operasional pendidikan (BOP) untuk pesantren dan pendidikan keagamaan Islam.

> **Setiap laporan yang masuk, kami teruskan ke Itjen Kemenag untuk diinvestigasi.**

"RMI mendapat informasi mengenai pungutan kepada pesantren penerima BOP dengan besaran bervariasi dan mengatasnamakan berbagai pihak," ujar pria yang akrab dipanggil Gus Rozin ini kepada *Republika*, Kamis (17/9).

Gus Rozin menegaskan, RMI PBNU tidak pernah melakukan pungutan terhadap dana bantuan pesantren yang diberikan pemerintah melalui Kemenag tersebut.

Saat dikonfirmasi, Pengasuh Pesantren as-Salafiyah Mlangi Yogyakarta KH Irwan Masduqi atau yang akrab dipanggil Gus Irwan bersyukur, pencarian dana BOP untuk pesantren nya telah berjalan lancar. Namun, dia menyayangkan adanya oknum yang melakukan pungutan sebesar 20 persen.

"Ada oknum-oknum yang minta-minta imbalan, 20 persen," ujar Gus Irwan kepada *Republika*, Jumat (18/9).

Seharusnya, kata dia, surat keputusan (SK) terkait pesantren dan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang menerima bantuan tersebut diserahkan langsung ke pesantren tanpa perantara.

"Sebagaimana BOS sekolah, tanpa perantara, tanpa potongan, hanya ada pajak ke negara, itu wajar." ■ ed: wachidah handasah

Ziliun-Umma Hadirkan *E-Book* Panduan Muslim Saat New Normal

■ ROSSY HANDAYANI, RIZKY SURYARANDIKA

JAKARTA— Ziliun, sebuah media yang menggerakkan perubahan untuk generasi Z; dan Umma, platform komunitas dan gaya hidup Muslim, bekerja sama meluncurkan *e-book* Panduan Umat Muslim di Era New Normal.

Kedua perusahaan itu secara khusus menyasar generasi muda Muslim untuk memanfaatkan *e-book* tersebut. Lahirnya *e-book* itu didasari pemikiran Ziliun dan Umma bahwa dunia mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19. Perubahan ini mempengaruhi hampir seluruh pola kehidupan, mulai dari belajar, bekerja, bahkan beribadah.

Perubahan ini juga berdampak pada umat Islam. E-book ini dirancang untuk membimbing anak muda agar tetap produktif di masa *new normal* sambil tetap menjaga kesehatan, kebersihan, dan kualitas ibadah.

"Ziliun melihat kebutuhan mengakses informasi kredibel di masa pandemi untuk anak-anak muda ingin kami jawab dengan menerbitkan *e-book* Panduan Umat Muslim di Era New Normal bersama Umma sebagai *partner* yang paling sesuai," kata Direktur Ziliun, Hadi Othman dalam keterangan pers yang diterima *Republika*, Kamis (17/9).

Sementara itu, Co-Founder dan CEO Umma Indra Wiralaksmana menyampaikan, pihaknya senang bisa bekerja sama dengan Ziliun. Ia optimistis, dengan adanya *e-book* ini, kebutuhan informasi sehari-hari yang relevan bagi masyarakat Muslim Indonesia, khususnya kalangan generasi Z bisa terpenuhi dengan konsep ilustrasi yang menarik dan mudah didistribusikan.

Peluncuran untuk *e-book Panduan Umat Muslim di Era New Normal* ini dilakukan pada Jumat (18/9) dan dikemas dalam acara *live streaming* bersama Ustaz Taufik al-Miftah, seorang pendakwah aktif di platform Umma dengan topik-topik seputar Covid-19. Dalam kesempatan itu, Ustaz Taufik yang juga pembina Komunitas Terang Jakarta dan Terang Ta'aruf, menyampaikan paparan tentang beribadah yang aman dan baik di masa *new normal*.

■ ed: wachidah handasah



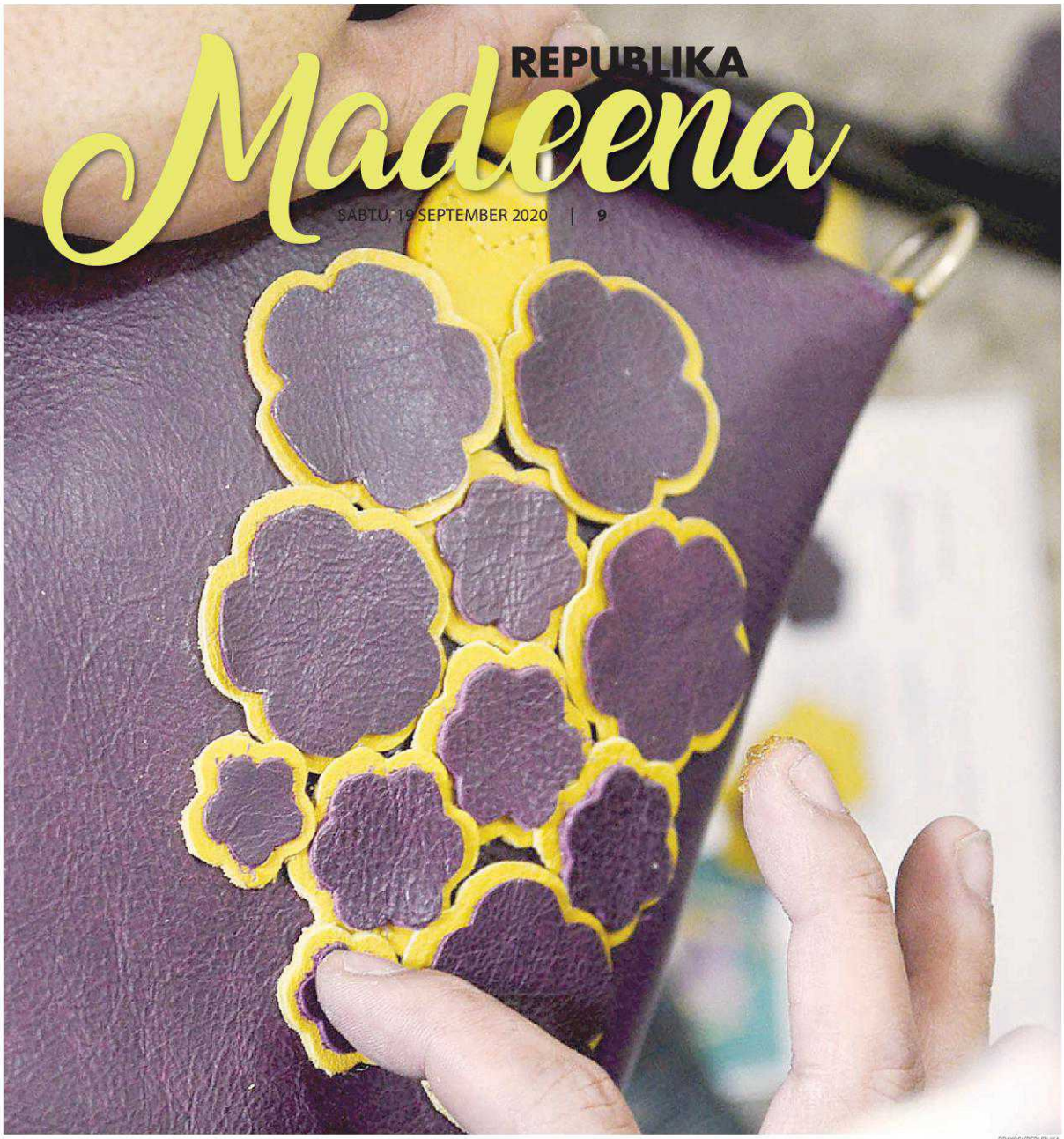
bank net syariah

PENGUMUMAN

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-38/PB.1/2020 Tanggal 18 September 2020 dengan ini disampaikan kepada seluruh Nasabah, Mitra Kerja, Relasi Bisnis beserta seluruh masyarakat, bahwa terhitung mulai hari Rabu, tanggal 30 September 2020 akan dilakukan pemindahan alamat Kantor Pusat PT Bank Net Indonesia Syariah.

PT BANK NET INDONESIA SYARIAH
Alamat Lama:
Sona Topas Tower, Lantai 1 sd 3
Jalan Jendral Sudirman Kav.26, Jakarta 12920
Telp: 021-2506446 (Hunting) Fax: 021- 2506757

Alamat Baru:
Millennium Centennial Center, Lantai 7
Jalan Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta 12920
Telp: 021-39708008 (Hunting) Fax: 021-39708007



PRAMOD/REPUBLIKA

BERAKTIVITAS TANPA WASWAS

Detoks digital diperlukan untuk membatasi informasi terkait pandemi yang dapat memicu stres.

■ SHELBI ASRIATI

Menjaga kesehatan, merawat tubuh dengan baik, dan melakukan berbagai antisipasi sangat penting selama pandemi masih belum berlalu. Apalagi, saat ini angka kasus positif Covid-19 masih terus bertambah dan beberapa zona merah kembali menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan pengertian baru, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM), seperti Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi.

Psikiater Lahargo Kembaren memberikan tips agar semua orang bisa tetap beraktivitas tanpa waswas. "Saat di rumah saja, tetap lakukan pola hidup sehat, atur pola makan, atur pola tidur, dan berolahraga dengan baik," kata Lahargo pada sesi bincang virtual "Waras tanpa Waswas" besutan Better Work Indonesia, Ahad (13/9).

Hal yang tidak kalah penting adalah menjaga *mindset* agar tetap berpikir rasional dan positif. Meski begitu, tambahnya, stres di masa pandemi adalah hal yang wajar.

Kepala Instalasi Rehabilitasi Psikososial RS dr H Marzoeki Mahdi Bogor itu mengatakan, perasaan tidak nyaman, cemas, marah, atau sedih di kondisi seperti ini sangat alamiah. Solusinya, cari teman untuk berbincang agar lebih tenang. Cara lain agar tidak waswas selama beraktivitas adalah detoks digital untuk sementara waktu.

Menurutnya, banjir informasi terkait segala hal terkait pandemi bisa menjadi pemicu stres. "Cari sumber berita yang tepercaya, ambil jarak dari kanal yang kerap memicu *stressor*. Jika merasa terlalu banyak mengakses *Instagram* dan *Facebook*, lakukan diet media sosial sementara agar bisa rileks dan santai lagi."

Kesehatan dan kebugaran fisik pun tidak kalah penting. Dokter spesialis kedokteran olahraga Michael Triangto mengulas cara agar masyarakat tetap aman dan nyaman berolahraga. Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga merilis panduan olahraga di situasi saat ini yang salah satunya menganjurkan aktivitas fisik di dalam ruang di rumah.

Dia mencontohkan untuk bersepeda statis atau latihan fisik intensitas ringan sampai sedang. "Jika ingin keluar karena jenuh, boleh asalkan dengan memilih daerah zona hijau, artinya yang tingkat infeksinya rendah dan tetap menggunakan masker," ungkap Michael.

Masker tidak perlu dikenakan jika olahraga intensitas berat. Syaratnya, lakukan di tempat aman, bebas kerumunan, serta badan sehat dan fit. Tetap jaga jarak minimal dua meter dari orang lain, selalu bawa *hand sanitizer*, dan selama olahraga tidak disarankan menyentuh wajah. Setelah itu, wajib mandi dan berganti pakaian saat kembali ke rumah. "Semua hanya bergantung pada kesadaran masing-masing," tutur Michael.

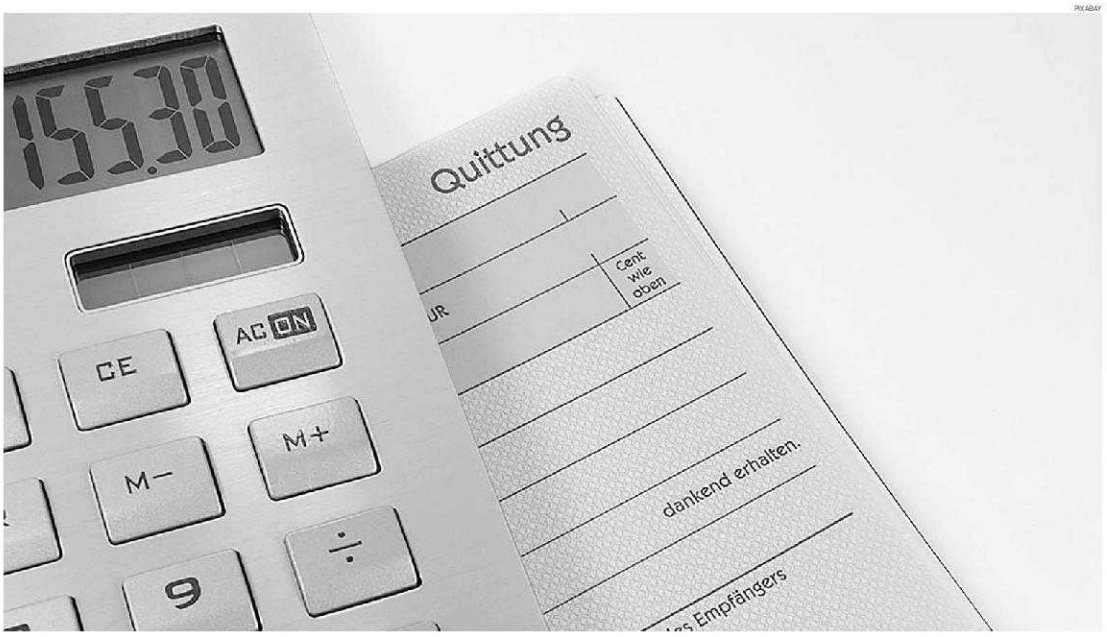
Selama kondisi krisis ini, masalah keuangan perlu diantisipasi. Advisor & Co-Founder *platform* penasihat keuangan digital Halofina, Eko P Pratomo, menyarankan agar masyarakat menerapkan pola mode darurat atau memprioritaskan pengeluaran rutin bulanan. "Tunda atau batalkan rencana pengeluaran untuk kebutuhan sekunder, tersier, hiburan, dan kesenangan. Tetap upayakan menabung rutin dari pendapatan yang ada untuk dialokasikan sebagai tabungan darurat," kata Eko.

> "Cari sumber berita yang tepercaya, ambil jarak dari kanal yang kerap memicu *stressor*.

Disarankannya untuk mempersiapkan tabungan darurat, misalkan, dalam bentuk reksadana pasar uang atau mencatat aset miliknya serta besaran sisa saldo utang yang jadi kewajiban. Tidak masalah, kata dia, untuk melepaskan aset yang mudah dicairkan, seperti emas dan kendaraan demi kondisi darurat. "Dana darurat ideal di masa pandemi adalah 12 sampai 24 kali pengeluaran bulanan," jelas Eko.

Aset lainnya, lanjut dia, dapat dialokasikan untuk kebutuhan hidup masa depan sesuai prioritas. Sedangkan, bagi yang kehilangan pendapatan, perlu segera mencari sumber penghasilan baru. ■ **ed:** dewi mardiani

PIXABAY



UTANG SEHAT *ENGGAK BIKIN* MELARAT

Utang yang baik adalah ketika uang dipinjam bisa membantu menghasilkan pendapatan atau meningkatkan kekayaan bersih yang dimiliki.

■ GUMANTI AWALIYAH

Berutang telah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup modern yang tidak hanya *familier* di lingkup masyarakat urban, tapi seluruh lapisan masyarakat. Meminjam uang atau berutang tidak selamanya buruk, ada juga utang yang baik atau sehat.

Utang yang baik adalah ketika uang dipinjam bisa membantu menghasilkan pendapatan atau meningkatkan kekayaan bersih yang dimiliki. Misalnya, utang untuk pendidikan, modal usaha atau berbisnis, membeli rumah, berinvestasi, dan lain-lain.

Perencana Keuangan sekaligus pendiri Mitra Rencana Edukasi (MRE) Mike Rini Sutikno menjelaskan bahwa utang sehat adalah utang yang produktif. Namun demikian, menurut Mike, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum berutang. Pertama, wajib memiliki pendapatan rutin karena selama beberapa bulan atau tahun ke depan orang yang berutang akan dibebani oleh cicilan.

Karenanya, tidak dibenarkan jika seseorang berutang ketika kepepet, terjadi kondisi darurat, seperti musibah atau terkena pemecatan hubungan kerja (PHK). Menurut Mike, jika seseorang berutang dalam kondisi darurat, sama saja dengan menambah masalah.

"Kalau kita terkena musibah, ada banyak cara mengatasi. Misalnya, dengan menggunakan dana darurat. Jadi, jalan keluarnya bukan dengan utang. Kalau lagi ada masalah, misalnya, di-PHK terus *ngutang*, ya malah tambah masalah. Mau bayar pakai apa? *Kan enggak* ada penghasilan lagi," kata Mike saat dihubungi *Republika*, Ahad (13/9).

Syarat kedua, lanjut Mike, utang tidak boleh melebihi batas plafon. Anggaran maksimal untuk utang atau cicilan sendiri maksimal 30 persen dari total penghasilan per bulan. Karena itu, plafon utang setiap orang akan berbeda sesuai dengan pendapatan masing-masing.

Sayangnya, hingga kini, masih banyak individu yang mengambil cicilan atau utang melebihi batas kemampuan. Walhasil, tata kelola keuangannya menjadi *acakadut*. Kemudian, memunculkan utang-utang baru. Ibarat kata pepatah; gali lubang tutup lubang.

Selanjutnya, utang yang sehat adalah utang untuk keperluan asset, bukan tujuan konsumtif. Utang aset untuk pribadi, misalnya, untuk investasi pemakaian pribadi, seperti rumah, mobil, barang-barang elektronik seperti ponsel atau laptop untuk keperluan sekolah dan bekerja, dan lainnya. Sementara itu, utang aset untuk usaha misalnya adalah untuk membeli ruko baru, menambah mesin-mesin, hingga kendaraaan usaha.

"Atau, utang untuk kegiatan operasional. Misalnya, kapasitas biasa itu katakanlah mampu produksi 1.000 *pcs* per hari, *eh* ada pesanan sampai 5.000, otomatis terbataskan dia, yaudah boleh pinjam. Itu masuk ke utang sehat karena akan ada arus kas masuk dari proyek itu. Jadi intinya, jika cicilan *nambah*, pemasukan rutin juga *nambah*, sesuaikan dengan arus kasnya," kata Mike.

Syarat lainnya adalah mengasuransikan utang. Asuransi ini dikenal dengan istilah asuransi jiwa kredit yang termasuk dalam lingkungan asuransi jiwa. Fungsinya untuk memberikan perlindungan kepada debitur terhadap risiko macetnya pelunasan sisa cicilan.

Asuransi jiwa kredit mengover ketidakmampuan debitur dalam melunasi sisa pinjaman akibat risiko meninggal dunia, mekanisme berjalan saat debitur meninggal dunia. Jadi peran asuransi ini dapat meringankan beban ahli waris ketika debitur tersebut meninggal, sisa utang yang belum dibayarkan akan dianggap lunas.

Terakhir, pastikan meminjam uang atau berutang di lembaga yang kredibel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tentunya, jangan pilih pinjaman yang bunganya tinggi. "Apalagi, kalau utang dari rentenir dan bunganya tinggi, itu jangan deh. *Kenapa*? Ya nantinya kita bisa dipermalukan kalau telat bayar, misal. Apalagi, jika tidak bisa membayar utang rentenir bisa sampai ancam-mengancam," kata Mike.

■ ed: satya festiani

> Kalau kita terkena musibah, ada banyak cara mengatasi. Misalnya, dengan menggunakan dana darurat. Jadi, jalan keluarnya bukan dengan utang.

Hindari Utang Konsumtif

Hingga kini, masih banyak individu yang terjebak pada kubangan utang tidak sehat yaitu berutang untuk tujuan konsumtif. Misalnya, berutang untuk membeli ponsel keluaran teranyar, padahal ponsel sebelumnya masih berfungsi, berutang untuk membeli pakaian, sepatu, hijab, dan barang-barang lain yang nilainya akan sangat berkurang setelah digunakan.

"Kalau kita mengambil utang untuk tujuan konsumtif itu sangat bermasalah karena akan ada penumpukan kewajiban. Tujuan utang untuk konsumtif juga akan mengurangi kemampuan kita untuk *nabung*," kata Mike.

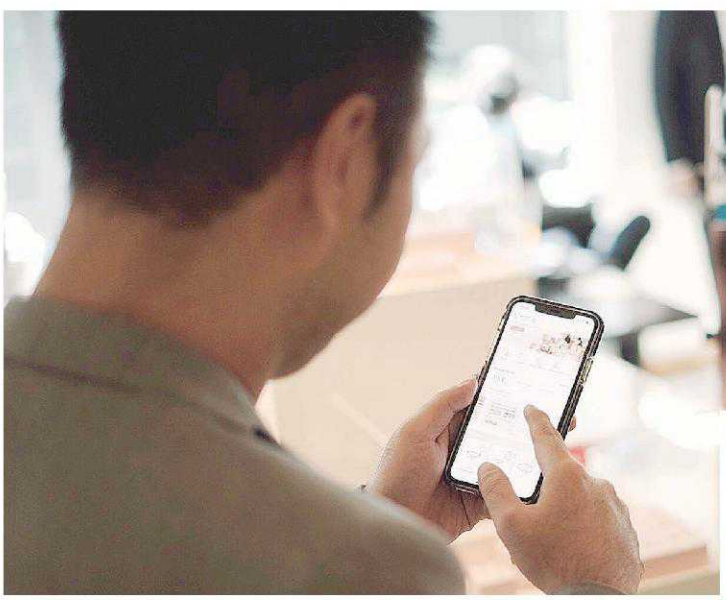
Adalah Ryan Nurul Fajar, seorang editor di salah satu penerbit di Jakarta, yang memiliki beberapa utang atau cicilan aset misalnya kendaraan dan rumah. Menurut dia, secara umum, utang atau cicilan yang ia ambil selalu bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan.

"Pokoknya semua disesuaikan dengan gaji atau penghasilan secara umum saja. Untungnya saya tidak tergoda untuk beli sesuatu hanya untuk gaya-gayaan," kata Ryan.

Menurut dia, rumah dan kendaraan adalah kebutuhan pokok bagi dia. Meski masih lajang, kata Ryan, mencicil rumah dan kendaraan tidak akan membuat dia rugi. Ia tidak memungkiri jika gaya hidup di kota metropolitan sangat tinggi. Karenanya, dia harus bisa memilih dan memilah mana kebutuhan prioritas dan tidak dan bagaimana mengelola keuangan dan utang secara bijak. ■ gumanti awaliyah ed: satya festiani

BELI EMAS VIA APLIKASI

DOK WHIZLIZ





ADYSHA CITRA RAMADANI/REPUBLIKA

Melalui Whizliz Mobile App, calon pembeli bisa memperoleh produk yang sesuai dengan bujet dan selera.

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Perhiasan kerap dianggap sebagai barang mewah dengan harga selangit. Padahal, membeli perhiasan tidak harus selalu mahal. Ada cukup banyak perhiasan menarik yang bisa dibeli masyarakat dengan harga cukup terjangkau. "Kami mau mengubah pola pikir masyarakat. Beli perhiasan itu tidak selalu mahal karena ada rentang harganya," ujar Chief Executive Officer (CEO) *jewelry marketplace* Whizliz, Ivan Lingga, di Jakarta, Selasa (25/8).

Ivan ingin mengubah paradigma tersebut dengan menghadirkan Whizliz Mobile App. Melalui aplikasi ini, pengguna bisa menemukan berbagai variasi perhiasan cantik dengan rentang harga yang luas, mulai dari Rp 400 ribu hingga Rp 50 juta.

"Jadi, semua orang bisa memperoleh produk yang sesuai bujet dan selera," kata Ivan.

Sebagai satu-satunya *jewelry marketplace* yang memiliki aplikasi *mobile* di Indonesia, Whizliz juga ingin menghadirkan pengalaman berbelanja daring yang lebih menyenangkan lewat Whizliz Mobile App. Aplikasi tersebut dilengkapi dengan berbagai fitur khusus untuk pengguna.

Fitur-fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna mengakses katalog lengkap berbagai perhiasan, berdasarkan kategori, harga, hingga merek. Merek yang tersedia mencakup merek lokal dan internasional. Pengguna bisa mendapatkan informasi seputar promosi dan penawaran menarik yang sedang berlangsung.

Kategori perhiasan yang tersedia juga sangat beragam. Beberapa di antaranya cincin platinum, beragam perhiasan emas, beragam perhiasan berlian, serta logam mulia.

Yang tak kalah unik, Whizliz Mobile App akan menghadirkan "Build Your Own Jewelry" pada kuartal keempat tahun ini. Melalui fitur ini, pengguna bisa memesan perhiasan berlian yang dapat disesuaikan dengan keinginan.

"Karena bukan *ready stock*, pembuatannya membutuhkan waktu kira-kira dua hingga tiga pekan," ujar Ivan.

Untuk memudahkan pengguna dalam memilih perhiasan, aplikasi ini juga menyediakan fitur Liz-Pedia. Fitur ini memuat berbagai informasi seputar jenis *cutting, clarity*, warna, hingga karat berlian sehingga pengguna dapat menentukan model perhiasan sesuai dengan desain yang mereka inginkan.

Pengguna juga bisa berbelanja perhiasan sambil menabung emas melalui fitur Liz Points. Fitur ini merupakan program *loyalty points* yang bisa didapatkan pengguna setiap melakukan pembelian lewat aplikasi. Liz Points yang sudah terkumpul dapat ditukar dengan perhiasan atau produk emas investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Emas merupakan instrumen investasi yang menjanjikan untuk saat ini. Harganya naik terus," kata Ivan.

Produk perhiasan dan logam mulia yang dibeli melalui Whizliz Mobile App akan dikirimkan oleh jasa pengiriman TIKI, JNE, atau J&T. Pengguna tak perlu khawatir mengenai keamanan produk selama proses pengiriman.

"Semuanya diasuransikan. Jadi, semuanya akan sampai ke tujuan dengan selamat dan aman," ujar Ivan.

Pelanggan pun tak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk biaya asuransi ini. Selain biaya asuransi, beberapa biaya lain juga tak perlu ditanggung oleh pelanggan seperti biaya kotak perhiasan dan biaya graver.

Chief Technology Officer (CTO) Whizliz Ikin Wirawan menyebut aplikasi ini bisa dioperasikan dengan mudah oleh pengguna. Ikin mencontohkan pengguna yang ingin membeli cincin berlian bisa memilih opsi "Category", lalu memilih opsi "Diamond Ring".

Dari situ akan tampil berbagai pilihan cincin berlian yang bisa dipilih oleh pengguna. Pengguna bisa melakukan filtrasi produk berdasarkan rentang harga hingga merek cincin berlian yang diinginkan. Produk yang tampil bisa diurutkan berdasarkan popularitas, nama, hingga diskon.

"Bisa juga diurutkan dari harga paling murah atau paling mahal," kata Ikin.

Whizliz Mobile App sudah bisa diunduh oleh pengguna IOS dan Android melalui Apple App Store dan Google Play Store. Semua produk yang tersedia dalam aplikasi ini merupakan produk ready stock. Oleh karena itu, pesanan yang masuk akan diproses dalam waktu 24 jam.

Saat ini ada 10 merek yang sudah bergabung dalam Whizliz Mobile App. Ke-10 merek itu adalah Antam, Aurora, Aurum Lab, Ayu, Lino & Sons, Lotus Archi, Mirage Jeweler, Platino, Whizliz, dan Wonderful Wish.

■ ed: qommarria rostanti

Menabung Emas

■ DESY SUSILAWATI

Berbagai pilihan instrumen investasi banyak beredar di tengah masyarakat. Salah satunya adalah investasi emas atau logam mulia. PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata), produsen dan penyedia perhiasan emas terintegrasi Indonesia, meluncurkan produk logam mulia Hartadinata (LM HRTA) berkadar kemurnian 999.9 secara serentak di seluruh jaringan Hartadinata.

Logam mulia Hartadinata saat ini tersedia mulai pecahan kecil 0,1 gram; 0,25 gram; 0,50 gram; 5 gram; dan 10 gram. Ukurannya disusul dengan pecahan besar 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

Menurut Chief Executive Officer PT Hartadinata Abadi Tbk, Sandra Sunanto, logam mulia dengan ragam pecahan yang mereka luncurkan memberikan fleksibilitas untuk berbagai sasaran kebutuhan investasi dan kemudahan bagi segala lapisan masyarakat. Hartadinata ingin mendidik masyarakat, terutama keluarga-keluarga Indonesia, untuk mulai gaya hidup baru pada era baru saat ini, yaitu menabung emas.

"Menabung emas sebetulnya tidak butuh dana besar, bisa dimulai dari yang kecil," ujarnya dalam keterangan tertulis yang diterima *Republika*.

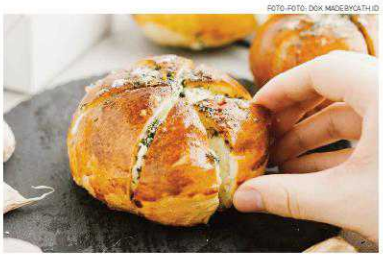
Desain kemasan logam mulia yang diluncurkan di antaranya New Normal, 17 Agustus, dan Corporate. Logam mulia Hartadinata dapat dibeli di toko emas ACC (Aurum Collection Center) yang tersebar di seluruh Indonesia, Claudia Perfect Jewellery, Celine Jewellery, dan toko-toko emas partner Hartadinata.

Ciri umum kemasan logam mulia Hartadinata adalah terdapat logo PT Hartadinata Abadi Tbk pada corak logam mulianya. Ada juga hologram yang memiliki tiga tanda keamanan yang hanya bisa dilihat dengan menggunakan kaca pembesar. ■ ed: qommarria rostanti

ROTI ALA NEGERI GINSENG



FOTO-FOTO: DOK MADEBYCATH.ID



> Aku jualan Korean garlic itu sejak awal Juli karena emang pada dasarnya aku hobi *baking* dan pas lagi mulai tren roti Korea itu, jadi mulailah aku jualan.

■ GUMANTI AWALIYAH

Sejak akhir 1990-an, budaya Korea mulai menyita perhatian di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Selain melalui musik, drama, dan gaya hidup, budaya Korea juga menyebar melalui makanan. Beragam jenis makanan khas Negeri Ginseng, semisal teokbokki, bibimbab, kimbab, odeng, hingga Kimchi selalu mendapat tempat di hati pencinta kuliner Indonesia.

Kini, ada juga roti yang sedang digandrungi, yaitu Korean Garlic Cheese Bread dengan isian krim keju dicampur bawang putih cincang. Jajanan pinggir jalan ini biasanya banyak terdapat di Stasiun Gangnam, Seoul. Roti bulat ini dibelah enam di bagian atasnya dan merekah. Lalu, atasnya diberi pugasan keju perpesan.

Saking *ngehitnya*, banyak toko kue atau rumahan ikut menjual roti ini, seperti *madebycath.id*. Pemiliknya yang hobi *baking*, Catherine Lomasasta, memberanikan diri untuk menjual roti ini di media sosial. "Aku jualan Korean garlic itu sejak awal Juli karena emang pada dasarnya aku hobi *baking* dan pas lagi mulai tren roti Korea itu, jadi mulailah aku jualan," kata dia saat dihubungi *Republika*, dua pekan lalu.

Sejauh ini, Catherine belum berani bereksperimen membuat varian lain roti garlic cheese. Jadi, yang dijualnya hanya yang original, di samping menjual roti lain yang kekinian juga, yaitu Japanese milk bun. Namun, hingga kini, yang paling laku tetap Korean garlic. "Dari segi omzet kisarannya dari enam sampai sembilan juta rupiah sebulan kurang lebih," ungkap Catherine.

Untuk penjualannya, dia fokus ke media sosial dan *e-commerce*, seperti *Instagram* dan *Tokopedia*. Itu pun harus pre-order (PO) karena semuanya dikerjakan sendiri. Namun, saat ini, diakuinya, penjualan mulai menurun. "Jadi, omzet pas awal jualan masih oke karena tren masih hangat-hangatnya. Seiring berjalan waktu, tren menurun," kata Catherine.

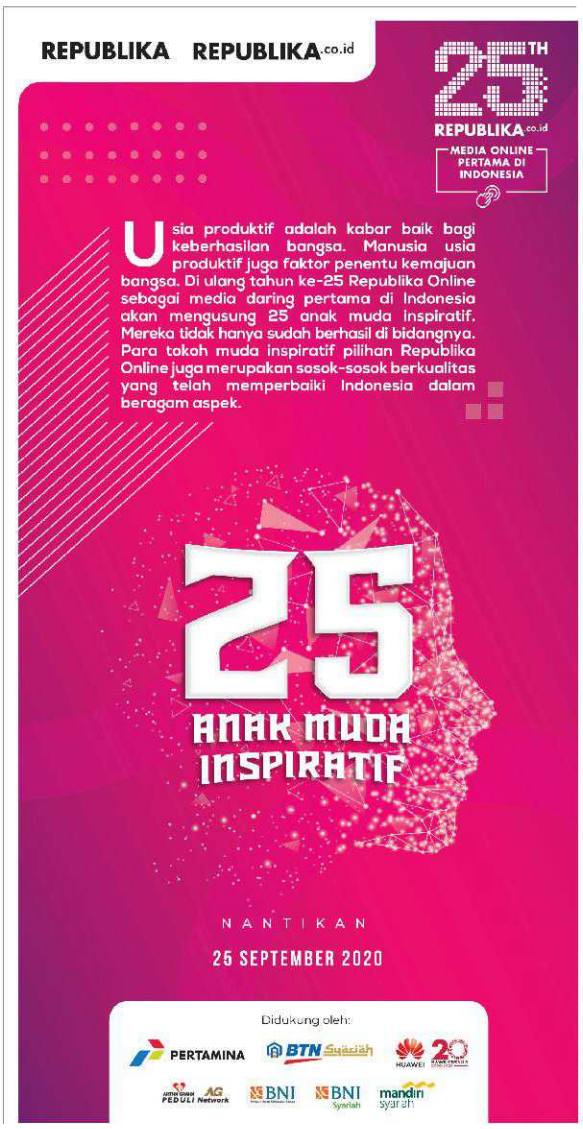
Chef Ragil Iman Wibowo juga menilai bahwa *ngehitnya* roti garlic cheese tidak terlepas dari tren budaya Korea di Indonesia. Para fan K-Pop dan drama Korea selalu mengikuti tren yang berlangsung di Negeri Ginseng itu. Jadi, tak bisa dipastikan roti ini akan terus tren atau tidak. "*Let's say kayak* dalgona yang waktu awal *hype banget*, tapi berjalannya waktu itu hilang sendiri juga," kata dia.

Jika kalian hobi *baking* dan ingin membuat roti garlic cheese sendiri di rumah, caranya mudah. Saluran *Youtube* William Gozali, *baker* muda asal Bandung, Yohannes Adhijaya, membagikan resepnya yang sedikit berbeda, tidak terlalu *creamy*, namun lebih ringan sehingga lebih enak disantap.

Bahannya, yaitu tepung, ragi, gula putih, susu segar, telur, mentega, dan garam. Semua bahan dicampur dan diulen merata selama 10 sampai 15 menit sampai adonan lentur dan lembut. Roti dibuat ukuran kecil sekitar 35 gram agar tidak eneg. Lalu, panggang selama 10 menit, dan keluarkan.

Belah roti bagian atasnya menjadi enam bagian dan masukkan krim keju. Baluri mentega yang sudah dicampur bawang putih parut dan potongan peterseli atau daun ketumbar. "Panggang lagi sekitar lima menit dan angkat. Tambahkan parutan keju di atasnya sesuai selera," kata Yohanes.

Salah satu fan budaya Korea yang Nara Firoza mengaku doyan mengonsumsi roti garlic cheese. Menurut dia, bawang putih dan krim keju dari roti menghasilkan perpaduan yang cukup enak. "Sebenarnya *enggak* terlalu suka sama *cream cheese*, tapi *okay sih* kalau dicampur sama *garlic gitu*," kata Nara ketika dihubungi *Republika*. ■ ed: dewi mardiani



JOJON/ANTARA



WAKAF PRODUKTIF UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Wakaf tanah atau bangunan umumnya dipakai untuk kegiatan religius. Selain itu, wakaf tanah bisa menjadi wakaf yang produktif jika dijadikan sawah sehingga membuka lapangan kerja.

■ UMI NUR FADHILAH

CEO Rumah Zakat, Nur Efendi, mengatakan, wakaf instrumennya sangat efektif dalam pemberdayaan masyarakat atau menjadi pelengkap yang selama ini dilakukan dalam distribusi program zakat. "Saat ini, wakaf mengarah ke wakaf produktif digunakan untuk memberikan dampak secara efektif ke pengentasan kemiskinan," kata Nur kepada *Republika*, Senin (14/9).

Untuk wakaf, Rumah Zakat melaksanakannya untuk rumah sakit, sekolah, dan kebun. Wakaf tanah yang digunakan untuk membuat sawah dan kebun melibatkan masyarat dalam pengelolaannya. Selain itu, Rumah Zakat juga baru saja merilis wakaf untuk UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 berupa pendampingan, pelatihan digital, termasuk permodalan.

"Wakaf produktif yang dikelola harapannya bisa berdampak ke pengentasan kemiskinan. Selama ini *kan mindset*-nya masih sosial, itu *bener*, tapi kita perlu memperbesar skalanya," ujar dia.

Wakaf untuk kegiatan produktif tentu lebih berdampak baik pada masyarakat. Hasil wakaf produktif bisa dimanfaatkan lagi untuk kegiatan pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Contohnya saja, keuntungan rumah sakit digunakan untuk kegiatan sosial, sekolah berbayar untuk masyarakat yang membutuhkan, kebun kelapa hasilnya dikelola, diekspor, dan hasilnya digunakan untuk aktivitas dakwah.

"Masyarakat baru memahami wakaf tak hanya untuk masjid dan kuburan. Wakaf yang digunakan untuk kegiatan produktif, hasilnya bisa berdampak jauh lebih luas," kata dia.

Pelaksanaan wakaf produktif Rumah Zakat paling banyak di Pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan dengan salah satunya mendukung lumbung pangan. Hasil panen itu akan dibeli dan dijadikan program sosial bagi sembako.

Terkait wakaf, Dompet Dhuafa menyebut produktif itu bisa dimaknai langsung dan tidak langsung. Langsung artinya wakaf produktif itu dinikmati secara langsung, seperti wakaf tunai yang diperuntukkan bantuan permodalan UMKM. Misalnya, intervensi pertanian untuk 50 hektare lahan yang melibatkan 100 orang petani. Ada juga yang menerima manfaat secara tak langsung, misalnya, pengembangan rumah sakit dan penambahan alat kesehatan yang dimanfaatkan melayani pasien dhuafa.

"Keduanya itu ada aspek *sustainability*," kata GM Pengembangan Wakaf Dompet Dhuafa, Bobby Manulang.

Perintah Rasulullah SAW jelas menganjurkan wakaf diperuntukkan kegiatan produktif. Karena itu, wakaf harus bisa jadi modal yang langgeng dengan nazir mempertahankan kekekalan wakaf. Aspek produktif ini memberikan manfaat jangka panjang.

"Kita memang sekarang berorientasi ke wakaf produktif. Kita literasi ke calon wakif seperti itu," ujar Bobby.

Secara umum, dia mengatakan, program wakaf produktif Dompet Dhuafa telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Artinya, pengembangan aset wakaf di pertanian dan perekonomian informal ternyata menyerap tenaga kerja. Misalnya saja, kebun nanas dan buah naga di Subang, Jawa Barat, itu menjadikan masyarakat sekitar jadi petani inti plasma. Selain dapat upah, mereka juga mendapat bagi hasil produksi setiap panen.

Wakaf produktif juga melahirkan wirausahawan baru dalam bidang pendidikan dengan pengembangan pelatihan vokasi. Kampus yang dibangun berbasis wakaf itu menghasilkan wirausahawan baru, misalnya pemilik salon, kios ponsel, mekanik otomotif, dan pangkas rambut. "Kita memberikan nilai kemandirian berdasarkan *passion*-nya apa," kata Bobby. ■ **ed:** satya festiani

> Wakaf produktif yang dikelola harapannya bisa berdampak ke pengentasan kemiskinan. Selama ini *kan mindset*-nya masih sosial, itu *bener*, tapi kita perlu memperbesar skalanya.

GAPAI PELANGGAN MUSLIM

FOTO-FOTO: DOK HIJAB CHIC







Mayoritas pelanggan *fesyen* busana Muslimah ada di Jakarta.

■ UMI NUR FADHILAH

Pandemi Covid-19 faktanya memang berdampak pada berbagai sektor. Di industri *fesyen*, dampaknya terasa oleh pengusahanya. Namun, kondisi pandemi Covid-19 tentunya tak melulu dijadikan alasan untuk terpuruk. Kebangkitan terus diperjuangkan dengan optimisme.

Sebagai *brand apparel* Muslim *ready-to-wear* yang berdiri sejak 2011, Hijab Chic tetap optimistis pada masa pandemi ini, bahkan saat pembatasan sosial. *Founder* Hijab Chic, Nisa Pratiwi, mengaku, berbagai cara ditempuhnya agar tetap mampu menggapai pelanggannya untuk busana Muslim.

Sejak awal tahun 2020, Nisa merencanakan perluasan toko ketujuhnya di Jakarta. Dalam kondisi pandemi ini, dia tetap maju menjalankan rencananya dengan pembukaan gerai di FX Sudirman, Jakarta, meski dua bulan kemudian terpaksa tutup dan buka lagi pada akhir Juli 2020. "Aku berusaha optimistis saja memperlakukan seperti *enggak* ada pandemi. Dari segi barang atau harus *restock* tetap diperlakukan seperti tak pandemi," ujar Nisa, pertengahan Agustus lalu.

Dengan pembukaan gerainya di Jakarta Pusat ini, dia berharap dapat memberikan kemudahan bagi wanita Muslimah yang ingin mendapatkan koleksi busananya. Kesan feminin tampak di gerai tersebut dengan tampilan nuansa merah muda dan aneka desain dalam interiornya.

Jenama yang berbasis di Bandung, Jawa Barat, ini memang memiliki banyak konsumen di Jakarta. "Mayoritas pelanggan Hijab Chic semenjak kami mulai adalah wanita Jakarta yang ingin memiliki baju Muslim yang *cute* dan feminin," kata Nisa dalam virtual konferensi pers pembukaan toko Hijab Chic FX Sudirman.

Selain di gerai luringnya di FX Sudirman, dia menambahkan, semua koleksi dan stok produknya dapat dilihat di situs Hijab Chic. Nisa meyakinkan, cara apa pun yang dipilih pelanggannya pasti semua akan memiliki ketersediaan barang yang sama, tetapi waktu peluncuran produknya belum bisa serentak.

Hijab Chic tetap mengunggulkan koleksi Hawa Tunic yang diluncurkan sejak 2014. Di samping itu, menurut Nisa, tren pakaian Muslim saat ini tak jauh dari desain Hawa Tunic yang bernuansa formal, gegapi ternyata banyak menarik peminatnya. "Aku *ngerasa* ada perubahan *style* dan tren sehari-hari dengan Hawa Tunic."

Terkait tren pakaian *home set* nyaman selama masa pandemi, Nisa mengatakan, Hijab Chic memiliki koleksi HijabC hic Pink yang pas untuk tren itu. Koleksi itu keluar setahun lalu. Kemudian, ada Hijab Chic Viola White Pattern yang pas mewakili *formal home wear*. "Sekarang aku *fokusin* untuk orang kerja di rumah. Jadi, nomor satunya, jual barang yang nyaman," ujar Nisa yang juga memproduksi koleksi masker.

Saat ini Hijab Chic memiliki kanal niaga-el (*e-commerce*) dalam situsnya sendiri. Di samping itu, kanal niaga daring ini tersedia di situs belanja Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Zalora. Pesanan pun diterima lewat fitur *chatting and shopping* via aplikasi pesan instan Whatsapp. Nisa meyakini jenamanya tetap bisa memberikan produk terbaik untuk wanita Muslim di Indonesia.

■ ed: dewi mardiani

Merambah ke Negeri Jiran

■ RAHMA SULISTYA

Jenama gaya hidup dan *fesyen* Indonesia, Buttonscarves, melebarkan sayapnya ke ranah internasional. Sasarannya kali ini adalah negeri jiran, Malaysia, pada akhir Juli 2020. Tak heran jika sasarannya ke sana, terutama di Avenue K Mall, Kuala Lumpur. Di sana konsumennya cukup besar. Buttonscarves pun mendekatkan konsumen ke berbagai koleksi busana dan produknya.

Pemilihan produk di gerainya juga mengikuti tren dan kegemaran pelanggan Malaysia. Misalnya, lebih banyak produk pasmina, *scarves* dengan bahan satin, dan aksesori yang selama ini digemari di sana.

"Kami akhirnya bisa menyapa para BSLady di Malaysia melalui *offline store* perdana kami. Kami harap nantinya juga bisa berkesempatan lebih besar dalam mengeksplorasi toko lain di berbagai negara," ungkap Creative Director Buttonscarves, Linda Anggrea, bulan lalu.

Potensi pasar Malaysia tergolong besar karena mayoritas Muslimah-nya mengenakan hijab. Terlebih, lokasi gerainya di pusat kota yang mudah dicapai masyarakat di sana. Kehadirannya di Malaysia merupakan gerai yang ke-18. Buttonscarves pun berencana terus memperluas jangkauan pasar dengan membuka gerai lainnya yang memiliki banyak komunitas Muslim.

Karena pandemi Covid-19 masih berlangsung, protokol kesehatan juga diberlakukan di dalam toko. Pembatasan jumlah pengunjung, adanya kode batang (*barcode*) rekaman kunjungan dalam mal, penyanitasi tangan (*hand sanitizer*), dan pengukuran suhu badan diterapkan demi keamanan dalam gerai. "Baik karyawan maupun pengunjung juga wajib memakai masker selama di dalam toko," ucap Linda.

Pada awal-awal kemunculannya, dia mengatakan, gerai ini sudah menampakkan pembelian dari pelanggan. "Kami bersyukur dengan *traffic* 20 persen pengunjung mal, tapi Buttonscarves tetap dapat pengunjung. Ada pengunjung yang sudah ada, juga yang baru tahu. Semoga setelah pandemi berakhir, *crowd*-nya semakin bagus," kata Linda menambahkan.

Buttonscarves berencana membuka gerai kedua di Malaysia pada akhir 2020 dan Singapura pada tahun depan. Linda mengatakan, pelaggan di Malaysia dan Singapura memang menjadi incarannya. Selain potensi pasarnya besar, daya belinya juga tinggi. "Mereka *enggak* pernah beli satu produk saja karena mata uang kita murah buat mereka," ujar Linda.

Kepala toko Buttonscarves di Malaysia, Siti Zulkifli, mengatakan, mereka berkolaborasi dengan tokoh di sana, Elfira Roy, untuk koleksi Maharani Series. Koleksi ini diluncurkan Lebaran 2020 lalu. Selain itu, ada koleksi Louvre Series yang menjadi produk *best seller* Buttonscarves. Ada pula koleksi New York Reborn Collector Edition yang berkolaborasi dengan Allysa Hawadi. Koleksi lainnya adalah the Opuntia Voile Series dan the Ginkgo Series.

Sebagian besar produk adalah hijab pasmina berbahan satin *silk* karena 70 persen *hijaber* Malaysia menyukainya. "Jadi, produk memang agak berbeda dengan yang di Indonesia," ujar Siti. ■ ed: dewi mardiani

DOK BUTTONSCARVES





OPTIMAL MERAWAT TUBUH

Cukup minum dan hidrasi yang baik membantu menjaga kesehatan fisik maupun mental.



DOK DANONE AQUA DAN VIT

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Di tengah pandemi Covid-19, menjaga kesehatan tubuh merupakan hal utama. Kebutuhan tubuh perlu dipenuhi dengan nutrisi yang baik. Selain itu, perawatan tubuh dari luar harus dilakukan untuk menjaga kulit tetap sehat dan bersih.

Menjaga dan memenuhi kebutuhan tubuh dilakukan melalui penerapan pola makan yang baik. "Itu harus sesuai konsep seimbang gizi," kata spesialis gizi klinik dr Nurul Ratna Mutu Manikam MGizi SpGK yang berpraktik di RS Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan RSIA Bunda Aliyah, saat dihubungi *Republika*, pekan lalu.

Kementerian Kesehatan mengeluarkan panduan untuk konsep gizi seimbang dengan "Isi Piringku". Dalam konsep ini, satu kali makan terdiri atas setengah piring berupa makanan pokok dan lauk-pauk, sedangkan setengah lagi berisi sayur dan buah-buahan. "'Isi Piringku' memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin-mineral," kata Nurul menambahkan.

Dia mengatakan, gizi seimbang juga mampu menjaga imunitas tubuh yang didukung dengan kecukupan cairan, olahraga, dan istirahatnya. "Yang memengaruhi sistem imun tubuh adalah pola hidup. Pola makan dan hidup tak teratur dapat menurunkan imunitas tubuh."

Psikolog anak dan Co-Founder Rumah Konsultasi Tiga Generasi Saskhya Aulia Prima MPsi juga menyarankan asupan minum yang cukup untuk menjaga kesehatan, termasuk kesehatan mental dan bekerja lebih optimal. "Daya ingat lebih bagus juga," kata Saskhya dalam *webinar* "Ibu Sehat, Keluarga Sehat" yang digelar Danone-AQUA.

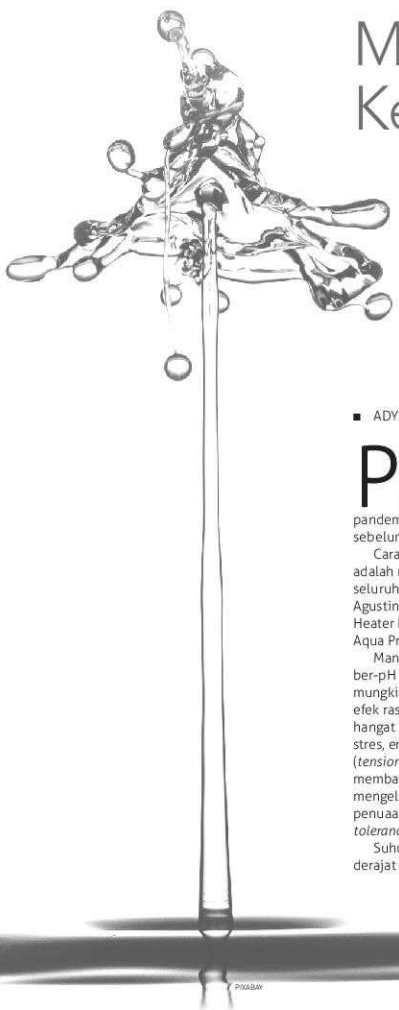
Cukup minum dan hidrasi yang baik juga membantu suasana hati tetap terjaga. Dengan begitu, stres atau depresi tidak mudah terjadi. "Kalau kurang minum, *mood* berantakan, bisa muncul stres yang negatif," ujar Saskhya.

Air minum ber-pH tinggi juga dapat membantu melengkapi kebutuhan cairan tubuh. Mengonsumsinya bisa pada pagi sebelum menjalankan aktivitas dan malam hari sebelum tidur. "Mengonsumsi air ber-pH tinggi sebelum tidur dapat membantu menjaga tingkat hidrasi tubuh dengan efektif," kata dokter juga pengimpak dr Ahmad Aulia Ghufron MMR dalam peluncuran daring produk VIT 8+ dari VIT, dua pekan lalu.

Dokter yang akrab disapa Alghufron ini mengatakan, setiap orang memiliki kebutuhan asupan cairan yang berbeda-beda. Faktor pembedanya adalah intensitas aktivitas. Namun, umumnya setiap orang butuh setidaknya dua liter per hari.

Air minum ber-pH tinggi mungkin identik dengan harga yang tinggi. "Namun, VIT berinovasi dengan air minum ber-pH tinggi VIT 8+ dengan harga terjangkau," kata Marketing Manager VIT Duhita Anggraeni. Dia mengatakan, air seperti ini diproses lewat tiga tahap sistem filtrasi dan ionisasi khusus lewat elektrolisis. ■ **ed:** dewi mardiani

> Kalau kurang minum, *mood* berantakan, bisa muncul stres yang negatif.


PIXABAY

Memaksimalkan Kebersihan Tubuh




DOK ELECTROLUX INDONESIA

■ ADYSHA CITRA RAMADANI

Perubahan dalam kehidupan sehari-hari dapat dialami banyak orang selama pandemi Covid-19. Kondisi ini juga terjadi pada kebiasaan mandi. Pada masa pandemi, banyak orang lebih sering mandi daripada sebelumnya demi mencegah penularan Covid-19.

Cara yang umum untuk membersihkan tubuh adalah mandi yang benar. "Rambut sampai kaki, seluruh tubuh," jelas *dermatologist* dr Fitria Agustina SpKK FINSDV dalam perkenalan Water Heater Instant Comfort Flow serta Storage Aura dan Aqua Pro dari Electrolux.

Mandi tentunya menggunakan air dan sabun ber-pH seimbang. Menurut Fitria, sebagian orang mungkin lebih suka menggunakan air dingin karena efek rasa segar. Namun, ada juga yang suka air hangat karena menenangkan serta menurunkan stres, emosi, depresi, dan ketegangan kecemasan (*tension anxiety*). Dia menambahkan, air hangat juga membantu meningkatkan aliran darah, mengeliminasi sampah metabolik, mencegah penuaan dini, serta meningkatkan *exercise tolerance*.

Suhu air hangat yang tepat adalah 37 sampai 38 derajat Celsius. "Durasi mandi atau kena air hangatnya adalah 10 menit. Itu bukan waktu total di kamar mandi," ungkapnya.

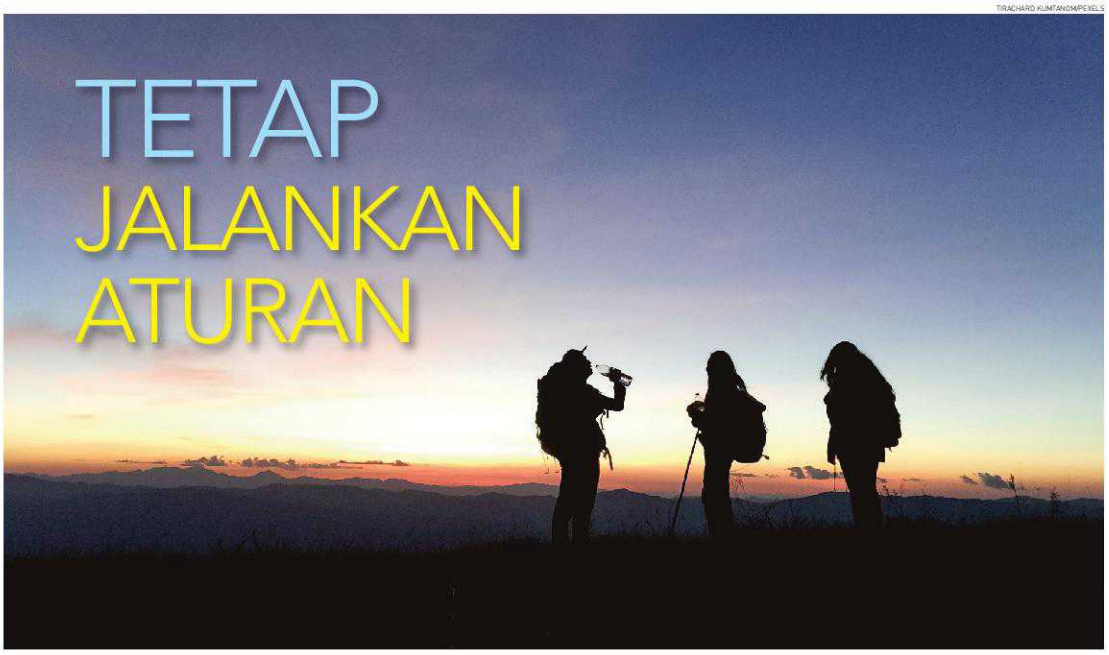
Untuk memudahkan mendapatkan air hangat, pemanas air (*water heater*) banyak digunakan. Namun, masyarakat enggan memakai pemanas air. Menurut President Director Electrolux Indonesia Iffan Suryanto, alasannya karena khawatir biaya listrik membengkak dan listrik anjlok. Kekhawatiran itu tidak berlaku bagi pemanas air Electrolux.

Pemanas air Electrolux Aura Premium dan Aqua Pro memiliki fitur *selectable watt*. Pilihan daya seri Aqua Pro 15 liter adalah 200 sampai 500 watt, sedangkan Aqua Pro 30 liter dari 300 sampai 800 watt. Pilihan daya untuk seri Aura 15 liter dari 300 sampai 800 watt dan tangki 30 liter dari 500 sampai 1.300 watt. Fitur *thermal protection*-nya membuat unit mati saat suhu air di tangki terlalu panas.

Sejumlah fitur keamanan diterapkan pada seri Aqua Pro maupun Aura. Fitur lainnya adalah lapisan *blue glass silicone* untuk mencegah penebalan kerak air pada elemen pemanas ataupun tangki serta *drain pipe* guna menguras tangki. Fitur keamanan yang paling banyak ada di seri Comfort Flow.

"Teknologi pada setiap kategori telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berbeda-beda," kata Head of Product Marketing Dept Electrolux Indonesia Hendra Pawitra. Dia menambahkan, pemanas air ini memberi kenyamanan dan keamanan. "Serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk dapat menikmati mandi air hangat, karena kemampuannya menghemat penggunaan daya listrik." ■ **ed:** dewi mardiani

TIRACHARD KUMTANOM/PEXELS



TETAP JALANKAN ATURAN

MAST IRHAM/EPA-EFE



WIHDAN HIDAYAT/REPUBLIKA



Wajar jika masyarakat ingin berlibur saat ini, asalkan mematuhi protokol kesehatan.

■ RAHMA SULISTYA

Pemberitaan larangan dari puluhan negara untuk ke berbagai wilayah di Indonesia tentu berdampak pada segala sektor, terutama pariwisata. Pemberlakuan pembatasan sosial demi mencegah penyebaran Covid-19 pun membuat pariwisata harus menerapkan sejumlah ketentuan dan protokol kesehatan agar masyarakat masih tetap dapat berekreasi dengan aman.

Meski begitu, sejumlah biro perjalanan dan destinasi wisata masih mempromosikan paket liburan. Kegiatan pariwisata tetap dibutuhkan saat pandemi ini. Pertama, kegiatan pariwisata merupakan sektor ekonomi nonmigas yang berdampak luas bagi masyarakat. Kedua, masyarakat pun membutuhkan aktivitas luar ruang walaupun secara terbatas untuk melepas tekanan.

Kondisi inilah yang diakui oleh *travel blogger* Arief Pokto. Dia mengaku sudah cukup jenuh berada di rumah selama enam bulan. Bagi dia, cukup wajar jika masyarakat lain juga jenuh dan ingin liburan pada saat ini, asalkan benar-benar patuh dengan protokol kesehatan.

Dia menyadari banyak dari mereka yang berlibur, tetapi tidak memperhatikan protokol kesehatan. Di media sosial, contohnya, banyak masyarakat berlibur dengan kondisi berdesakan sehingga tak ada jarak, bahkan ada yang tidak pakai masker.

"Keinginan masyarakat ingin liburan sangat wajar. Tapi, dalam kondisi pandemi seperti ini harus lebih bijaksana lagi. Lihat dulu situasinya, sudah aman atau belum. Yang tidak patuh itu berisiko sekali. Kita semua harus lebih waspada. Protokol kesehatan sudah jadi kewajiban dan tak bisa ditawar," ujar Arief kepada *Republika*, pekan lalu.

Sarannya, jika memang mau *travelling* tentu ada banyak hal harus dipertimbangkan. Pastikan semua protokol kesehatan terpenuhi dalam perjalanan, di tempat wisata, dan di mana pun berada. "Selalu pakai masker dan jaga jarak, dan perhatikan kondisi kesehatan diri sendiri. Kalau sekiranya kurang fit sebaiknya tidak berangkat," kata dia menambahkan.

Tak hanya itu, saat ini beberapa daerah kembali menerapkan pembatasan sosial walaupun sifatnya berbeda dengan yang sebelumnya. Namun, pengawasan jauh lebih ketat lagi dalam penerapan protokol kesehatan. Untuk itu, Arief mengatakan, masyarakat yang berwisata disarankan selalu memperhatikan arahan pemerintah. "Di satu sisi negara itu merasa perlu meningkatkan keamanan, di sisi lain merugi karena pendapatan dari wisata berkurang drastis," ujar dia. ■ ed: dewi mardiani

> Protokol kesehatan sudah jadi kewajiban dan tak bisa ditawar.

DIDIK SUHARTONO/ANTARA



Kampanye Wisata

■ RAHMA SULISTYA

Protokol kesehatan tentu menjadi persyaratan bagi calon pelancong yang ingin menggunakan paket wisata dari Anjani Trip. Cara ini ditujukan demi keamanan dan kenyamanan pelancong yang menggunakan programnya, serta masyarakat. Langkah ini dilakukan agar destinasi wisata yang ditetapkannya, Labuan Bajo, kembali bergeliat.

Baru-baru ini, Anjani Trip mengajak beberapa *influencer* mengunjungi Labuan Bajo. Anjani Trip juga meramaikan tagar *#KembaliBerwisata*. Mereka fokus ke pasar domestik dahulu tahun ini. "Dari luar negeri sendiri juga belum kami harapkan. Mungkin tahun depan apabila pandemi ini sudah *cooling down*," kata *owner* Anjani Trip Rachmat Julio kepada *Republika*, pekan lalu.

Anjadi Trip menggaet influencer, seperti Keanu Angelo dan AW Karin untuk membangkitkan destinasi Labuan Bajo. Perlahan cara ini membuahkan hasil ditambah dengan kampanye *#KembaliBerwisata*. Masyarakat pun mulai berwisata sejak Labuan Bajo dan sekitarnya dibuka kembali pada Juli 2020 meski saat pandemi. Perlahan mereka yang keseharian menggantungkan hidupnya pada wisatawan bisa kembali tersenyum lebar.

Protokol kesehatan yang diterapkannya adalah setiap calon *traveler* yang hendak keluar dari daerahnya harus melalui *screen out* Covid-19. Pemeriksaannya seperti *rapid test*-PCR dan tes *swab*. Penerapan protokol kesehatan diperketat, seperti masker, fasilitas cuci tangan dan sabunnya, penyanitasi tangan (*hand sanitizer*) di setiap ruangan, *thermo gun*, kewajiban pengunjung untuk mengenakan masker, dan menjaga jarak.

"Ketika di tujuan pun akan diarahkan bagaimana caranya harus jaga agar tetap higienis. Kami pun juga sediakan makanan dan barang yang bersih," ujar Julio.

Anjani Trips menggencarkan kampanye itu untuk menggairahkan kembali industri pariwisata Labuan Bajo walau tanpa suntikan dana dari pemerintah. "Alhamdulillah terbukti. Saya bahagia melihat Labuan Bajo mulai ramai lagi," kata Julio menambahkan. Dia berharap kampanye *#KembaliBerwisata* dapat didukung pemerintah sebagai bentuk dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan membangkitkan kembali perekonomian nasional.

Kampanye ini akan terus disuarakan, ditambah lagi kolaborasi dengan figur publik akan diteruskan hingga akhir tahun. Dia menambahkan, pada Oktober pihaknya berencana menggandeng lebih dari 200 agen perjalanan untuk membangkitkan kembali wisata Labuan Bajo dan destinasi wisata lainnya. ■ ed: dewi mardiani